

**PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR FIQH MELALUI PEMBELAJARAN DARING
SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SITUBONDO**

SKRIPSI



Oleh:

Mifta Lailatul Qodri

17110054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

**PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR FIQIH MELALUI PEMBELAJARAN DARING
SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Strata Satu

Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)



Oleh:

Mifta Lailatul Qodri

17110054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR FIQIH MELALUI PEMBELAJARAN DARING
SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SITUBONDO**

SKRIPSI

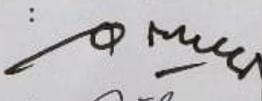
Dipersiapkan dan disusun oleh
Mifta Lailatul Qodri (17110054)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 196902111995031002
Sekretaris Sidang
Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 195709271982032001
Pembimbing
Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 195709271982032001
Penguji Utama
Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A, Ph.D
NIP.196304202000031004

Tanda Tangan

: 
:
:
:
:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR FIQH MELALUI PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SITUBONDO**

SKRIPSI

Oleh

Mifta Lailatul Qodri

17110054

Telah disetujui pada tanggal 15 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Dra. Siti Annifat Maimunah, M. Pd

NIP. 195709271982032001

Tanggal 15 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Muithid, M. Ag

NIP. 197501052005011003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya selesaikan dengan penuh semangat, air mata, dan perjuangan yang sangat berat. Namun saya bisa melalui semua ini, dan menyelesaikan skripsi karena pertolongan Allah SWT yang selalu memberikan saya petunjuk dan jalan. Selain itu, ada beberapa pihak yang sangat membantu, menyemangati maupun memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Samsul Noer Arifin dan Ibu Ismaniya yang telah mengorbankan banyak tenaga, waktu, dan materi agar skripsi ini bisa saya selesaikan. Motivasi dan dukungan yang setiap hari saya dengar dari beliau-beliau membuat saya semangat lagi untuk mengerjakan skripsi.
2. Saudara saya, Maulana Rasyid Abrori, S.Sos yang telah meluangkan waktu untuk perjalanan Situbondo-Malang untuk mengantar saya. Faizetut Dawami S.Pd yang juga menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi. Luqman Kholifatur Rahman yang selalu menemani ketika jenuh dalam pengerjaan skripsi.
3. Keluarga besar saya yang sering membantu dan menyemangati saya.
4. Keluarga Inkanas Situbondo yang banyak menyemangati saya.
5. Keluarga besar MAN 2 Situbondo yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.
6. Dosen Pembimbing saya, Ibu Drs. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd yang sabar membimbing dalam saya dalam mengerjakan skripsi.
7. Teman-teman PAI Angkatan 17 yang telah menemani saya, dan menemani saya dari awal kuliah sampai saat ini.
8. Keluarga Besar Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang membantu saya dalam menuntut ilmu.
9. Pihak-pihak yang menjatuhkan saya, sehingga saya memiliki motivasi dan dorongan untuk membuktikan bahwa saya dapat menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang terlibat membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Ar-Ra'd ayat 11)¹

¹ Al-Quran dan Terjemah, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema), hal. 250

Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

Malang, 15 Juni 2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Mifta Lailatul Qodri
Lampiran : 12 (Dua belas) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah beberapa kali melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mifta Lailatul Qodri
NIM : 17110054
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **"Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo"**

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 195709271982032001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang telah tertulis diacuan dalam naskah ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 15 Juni 2022

Hormat Saya,



Mifta Lailatu Qodri
NIM 17110054

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul *“Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo”*. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita semua, Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan sampai zaman yang terang benderang yaitu agama Islam.

Dalam penyelesaian skripsi, penulis tidak terlepas dari bantuan, dan bimbingan dari pihak lain. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, diantaranya adalah:

1. Bapak Prof. Dr. HM. Zainuddin MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dra. Siti Annijat Maimunah, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar, dan ikhlas membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mohammad Faris, S. Ag, M. Pd. I, selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk

melaksanakan penelitian, dan menyediakan tempat untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Ibu guru karyawan Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Ibu Reny Andriastutik, selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
8. Peserta didik kelas XI, selaku narasumber yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, bahasa, dan lain-lain pada skripsi ini. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini.

Semoga Allah SWT memberikan manfaat atas adanya penulisan skripsi ini bagi penulis, dan pembaca pada umumnya, serta dapat menjadikan kita sebagai hamba Allah yang pandai dalam mensyukuri nikmat yang diberikan-Nya, Aamiin.

Situbondo, 15 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengajuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
Nota Dinas Pembimbing	vii
Surat Pernyataan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Pedoman Transliterasi Arab Latin	xv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
Abstrak	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Orisinalitas Penelitian	7
G. Definisi Istilah	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Media Pembelajaran	12
a) Pengertian Media Pembelajaran	12
b) Macam-macam Media Pembelajaran	13
c) Fungsi Media Pembelajaran	15

2. Media Youtube	16
a) Pengertian Media Youtube	16
b) Fungsi Media Youtube	17
c) Kelebihan Media Youtube	18
d) Langkah-langkah Media Pembelajaran Youtube	19
3. Motivasi Belajar	19
a) Pengertian Motivasi Belajar	19
b) Macam-macam Motivasi Belajar	20
c) Indikator Motivasi Belajar	21
4. Fiqih	22
a) Pengertian Fiqih	22
b) Tujuan Pembelajaran Fiqih	22
c) Ruang Lingkup Fiqih	22
d) Karakteristik Pembelajaran Fiqih	24
5. Pembelajaran Daring	24
a) Pengertian Pembelajaran Daring	24
b) Manfaat Pembelajaran Daring	25
c) Karakteristik Pembelajaran Daring	25
d) Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	26
B. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Kehadiran Peneliti.....	28
C. Lokasi Penelitian.....	29
D. Data dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Data	34
H. Prosedur Penelitian	34
BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data	36

1. Latar Belakang Objek Penelitian	36
a) Profil Sekolah	36
b) Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	37
c) Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo	38
d) Struktur Organisasi	41
e) Keadaan Guru dan Karyawan	43
f) Keadaan Siswa	44
g) Keadaan Sarana dan Prasarana	44
B. Hasil Penelitian	47
1. Penerapan Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo	47
2. Hasil Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo	49
3. Efektivitas Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo	51
BAB V : PEMBAHASAN	
1. Penerapan Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo	53
2. Hasil Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo	55
3. Efektivitas Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo	56
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

LAMPIRAN-LAMPIRAN 65

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

a = ا	z = ز	q = ق
b = ب	s = س	k = ك
t = ت	sy = ش	l = ل
ts = ث	sh = ص	m = م
j = ج	dl = ض	n = ن
h = ح	th = ط	w = و
kh = خ	zh = ظ	h = ه
d = د	' = ع	, = ء
dz = ذ	gh = غ	y = ي
r = ر	f = ف	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a
Vokal (i) Panjang = i
Vokal (u) panjang = u

C. Vokal Diftong

aw = أو
ay = أي
u = أو
i = إي

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Orisinalitas Penelitian	8
TABEL 2.1 Jumlah Guru dan Karyawan MAN 2 Situbondo	43
TABEL 3.1 Jumlah Siswa-Siswi MAN 2 Situbondo	43
TABEL 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	27
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Instrumen Penelitian
- LAMPIRAN 2 : Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN 3 : Kurikulum Darurat
- LAMPIRAN 4 : Surat Izin Penelitian
- LAMPIRAN 5 : Surat Bukti Penelitian
- LAMPIRAN 6 : Dokumentasi Lapangan
- LAMPIRAN 7 : Bukti Konsultasi
- LAMPIRAN 8 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Qodri, Mifta Lailatul. 2022. *Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dra. Siti Annijat Maimunah, M. Pd

Kegiatan pembelajaran merupakan proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik atau siswa atas hubungan timbal balik yang edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Selain sejarah dan kisah-kisah terdahulu di dalam Al-Quran juga terdapat hukum-hukum Islam. Dalam satuan pendidikan menengah, hukum-hukum Islam terhimpun dan diperjelas pada mata pelajaran Fiqih, pelajaran ini membahas, dan mempelajari tentang hukum Islam yang sudah ada sejak dulu. Namun pada saat ini, pendidikan tengah dihadapkan pada tantangan pandemi Covid-19. Salah satu usaha pendidik dalam melakukan pembelajaran daring adalah dengan menggunakan media Youtube.

Dari penelitian ini didapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti, diantaranya: 1) Bagaimana penerapan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo? 2) Bagaimana hasil penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo? 3) Bagaimana efektivitas penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo?

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, di dapat hasil sebagai berikut: 1) Penerapan media Youtube di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo diterapkan dengan cara pendidik memberikan materi melewati obrolan grup, kemudian peserta didik menonton video praktik fiqih di Youtube sesuai arahan dari pendidik, dan terakhir membuat video praktik sesuai referensi yang telah mereka lihat di Youtube. Kemudian peserta didik mengupload melalui obrolan grup dengan waktu yang telah ditentukan. 2) Hasil dari penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih dinilai berhasil, dan sangat baik karena penggunaan media Youtube di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo lebih mudah digunakan, lebih mudah mencari materi, dan peserta didik dilihat lebih antusias, bahkan tidak jenuh dalam proses pembelajaran. 3) Efektivitas penggunaan media Youtube dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, yaitu peserta didik lebih antusias dalam

proses pembelajaran, sebelum memasuki materi baru pendidik memastikan terlebih dahulu peserta didik memahami materi yang lama, banyaknya materi dan informasi yang diberikan pendidik agar peserta didik mampu mengembangkan kreatifitasnya dan tidak hanya berpacu pada satu referensi. Pendidik yang memberikan penugasan, dan peserta didik yang mengumpulkan penugasan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, serta pendidik yang memotivasi peserta didik untuk giat belajar demi masa depan yang lebih baik, menasihati, dan mengkritik jika peserta didik melakukan suatu kesalahan.

Kata Kunci: Penggunaan Media Youtube, Motivasi Belajar Fiqih, Pembelajaran Daring

ABSTRACT

Qodri, Mifta Lailatul. 2022. The Use of Youtube Media in Increasing Motivation to Learn Fiqh Through Online Learning for Grade XI Students of State Islamic High School 2 Situbondo. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Dra. Siti Annijat Maimunah, M. Pd

Learning activities are teaching and learning processes between teachers and students or students on an educative reciprocal relationship to achieve certain goals. In addition to history and previous stories in the Quran there are also Islamic laws. In secondary education units, Islamic laws are collected and clarified in Fiqh subjects, this lesson discusses, and learns about Islamic law that has existed for a long time. But at this time, education is being faced with the challenges of the Covid-19 pandemic. One of the efforts of educators in conducting online learning is to use Youtube media.

From this study, several formulations of the problems to be researched were obtained, including: 1) How to apply the use of Youtube media in increasing motivation to learn fiqh through online learning for class XI students of State Islamic High School 2 Situbondo? 2) How are the results of using Youtube media in increasing motivation to learn fiqh through online learning for class XI students of State Islamic High School 2 Situbondo? 3) How is the effectiveness of using Youtube media in increasing motivation to learn fiqh through online learning for class XI students of State Islamic High School 2 Situbondo?

In this study, researchers used a qualitative approach and used descriptive qualitative research methods. Data collection techniques by way of observation (observation), interviews (interviews), and documentation.

Based on the formulation of the existing problems, the following results were obtained: 1) The application of Youtube media at State Islamic High School 2 Situbondo was applied by the educator providing material through group chats, then students watching fiqh practice videos on Youtube according to the direction of the educator, and finally make practical videos according to the references they have seen on Youtube. Then students upload via group chat with a predetermined time. 2) The results of using Youtube media in increasing motivation to learn fiqh are considered successful, and very good because the use of Youtube media at State Islamic High School 2 Situbondo is easier to apply, to find material, and students are seen as more enthusiastic, more importantly engaging well in the learning

process. 3) The effectiveness of the use of Youtube media in learning fiqh at State Islamic High School 2 Situbondo, namely students are more enthusiastic in the learning process, before entering new material the educator ensures that students first understand the old material, the amount of material and information provided by educators so that students able to develop their creativity and not only based on one reference. Educators who give assignments, and students who collect assignments according to the specified time, as well as educators who motivate students to study hard for a better future, advise, and criticize if students make a mistake.

Keywords: Use of Youtube Media, Motivation to Learn Fiqh, Online Learning

التلخيص

قديري، مفتاح ليلة، ٢٠٢٢. استخدام وسائط يوتوب في زيادة الحافز لتعلم الفقه من خلال التعلم عبر الإنترنت لطلاب الفصل الحادي عشر في مدرسة عليا نيجري ٢ سيتوبوندو. أطروحة، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مرشد الأطروحة: الدكتورة ستي أنجات ميمونة، ماجستير تربية

أنشطة التعلم هي عمليات التدريس والتعلم بين المعلمين والطلاب أو الطلاب على علاقة تربوية تبادلية لتحقيق أهداف معينة. بالإضافة إلى التاريخ والقصص السابقة في القرآن، هناك أيضًا قوانين إسلامية. في وحدات التعليم الثانوي، يتم جمع القوانين الإسلامية وتوضيحها في مواد الفقه، ويناقش هذا الدرس ويتعلم عن الشريعة الإسلامية الموجودة منذ زمن بعيد. لكن في هذا الوقت، يواجه التعليم تحديات جائحة كوفيد-١٩. تتمثل إحدى جهود المعلمين في إجراء التعلم عبر الإنترنت في استخدام وسائط يوتوب

من هذه الدراسة، تم الحصول على عدة صيغ للمشكلات التي سيتم البحث فيها، بما في ذلك (١) كيف يتم تطبيق استخدام وسائط يوتوب في زيادة الدافع لتعلم الفقه من خلال التعلم عبر الإنترنت لطلاب الفصل الحادي عشر في المدرسة العليا نيجري ٢ سيتوبوندو؟ (٢) كيف كانت نتائج استخدام وسائط اليوتوب في زيادة الدافع لتعلم الفقه من خلال التعلم عبر الإنترنت لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة العليا نيجري ٢ سيتوبوندو؟ (٣) ما مدى فاعلية استخدام وسائط يوتوب في زيادة الحافز لتعلم الفقه من خلال التعلم عبر الإنترنت لطلاب الفصل الحادي عشر في مدرسة العليا نيجري ٢ سيتوبوندو؟

في هذه الدراسة، استخدم الباحثون نهجًا نوعيًا واستخدموا طرق البحث الوصفية النوعية. تقنيات جمع البيانات عن طريق (الملاحظة) (الملاحظة) (المقابلات) (المقابلات) والتوثيق

بناءً على صياغة المشكلات القائمة، تم الحصول على النتائج التالية: (١) تطبيق وسائط يوتوب في مدرسة العليا نيجري ٢ سيتوبوندو من قبل المربي الذي يوفر المواد من خلال المحادثات الجماعية، ثم يشاهد الطلاب مقاطع فيديو للتدريب على الفقه على يوتوب وفقًا لتوجيه المعلم، وأخيرًا إنشاء مقاطع فيديو عملية وفقًا للمراجع التي شاهدها على يوتوب. ثم يقوم الطلاب بالتحميل عبر الدردشة الجماعية بوقت محدد مسبقًا. (٢) تعتبر نتائج استخدام وسائط يوتوب في زيادة الدافع لتعلم الفقه ناجحة وجيدة جدًا لأن استخدام وسائط يوتوب في مدرسة العليا نيجري ٢ سيتوبوندو أسهل في الاستخدام وأسهل للعثور على المواد ويُنظر إلى الطلاب على أنهم أكثر حماسًا، حتى لا تشعر بالملل في عملية التعلم. (٣) فعالية استخدام وسائط يوتوب في تعلم الفقه في مدرسة العليا نيجري ٢ سيتوبوندو، أي أن الطلاب أكثر حماسًا في عملية التعلم، قبل إدخال مادة جديدة، يضمن المربي أن يفهم الطلاب أولاً المواد القديمة وكمية المواد والمعلومات المقدمة من قبل المعلمين حتى يتمكن الطلاب من تطوير إبداعهم وليس فقط بناءً على مرجع واحد. المعلمون الذين يعطون المهام، والطلاب الذين

يجمعون المهام وفقاً للوقت المحدد، بالإضافة إلى المعلمين الذين يحفزون الطلاب على الدراسة بجد من أجل مستقبل أفضل، وتقديم المشورة والنقد في حالة ارتكاب الطلاب لخطأ.

الكلمات المفتاحية: استخدام يوتيوب ميديا، الدافع لتعلم الفقه، التعلم عبر الإنترنت

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pemerintah sangat memperhatikan sekali masalah pendidikan di Indonesia, terbukti dalam Peraturan Pemerintah pada pasal 20 yang menyatakan bahwa “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar”.² Sejalan dengan Undang-Undang Dasar 1945 alinea 4 tentang tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, yaitu bangku sekolah atau pendidikan dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat, baik dari kalangan bawah, menengah, dan kalangan atas.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik atau siswa yang edukatif dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Dalam pandangan Islam pun pembelajaran menjadi perhatian yang sangat besar, karena Allah menjanjikan beberapa keistimewaan pada orang yang berilmu. Hal ini dinyatakan dalam QS. Al – Mujadalah : 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (11)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”³

Allah mengutus umat Islam untuk menuntut ilmu dengan tujuan untuk membuat manusia mengetahui apa yang tidak ia ketahui. Termaktub di dalam firman Allah yaitu Al-Quran dalam Surah Al-Alaq ayat 1 sampai 5:

² PP No.19 Tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

³ Al-Quran dan Terjemah, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema), hal. 543

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5) {العلق: 1-5}

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan perantara pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁴

Begitu juga firman Allah di QS. At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ
لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa Sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka, dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”.⁵

Dengan demikian ayat di atas menjelaskan dan memerintahkan bagaimana Allah sangat menyeru untuk wajib bagi umat Islam menuntut ilmu dari buayan hingga liang lahat, dengan adanya perintah Allah untuk menuntut ilmu memberi kesan bahwa pendidikan sangat penting.

Selain sejarah dan kisah-kisah terdahulu di dalam Al-Quran juga terdapat hukum-hukum Islam. Dalam satuan pendidikan menengah, hukum-hukum Islam terhimpun dan diperjelas pada mata pelajaran Fiqih, pelajaran ini membahas, dan mempelajari tentang hukum Islam yang sudah ada sejak dulu. Tujuan penting atau tujuan utama dalam pembelajaran Fiqih yaitu dapat mengambil pesan hukum yang terdapat dalam Al-Quran dan As-Sunnah dengan tujuan agar umat Islam mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW dan Allah SWT.⁶ Jadi, dengan adanya pembelajaran Fiqih, peserta didik diharapkan mampu memahami hukum Islam, mengetahui mana yang benar dan salah, serta mengamalkannya di kehidupan sehari-hari sesuai syari’at Islam.

⁴ *Ibid*, hal. 597

⁵ *Ibid*, hal. 206

⁶ Muh. Haris Zubaidillah, Analisis Mata Pelajaran Fikih Kelas X Materi Zakat dan Hikmahnya di Madrasah Aliyah, *Al-Falah*. No. 2 Vol. XVIII 2018, hal. 165-166.

Tujuan pembelajaran Fiqih dalam kurikulum 2013 harus mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁷ Yang dimaksud dengan pengetahuan yaitu (kognitif) mengetahui hukum Islam, (psikomotor) cakap dalam keterampilan, dan (afektif) mampu melaksanakan hukum Islam. Dalam Kurikulum 2013, peserta didik sebagai objek pembelajaran dituntut aktif dalam pembelajaran dibandingkan dengan pendidik.

Namun pada saat ini, pendidikan tengah dihadapkan pada tantangan pandemi Covid-19. Jumlah orang yang terdampak virus sampai saat ini 2.379.397 jiwa yang dikatakan terverifikasi positif Covid-19, 62.908 pasien yang meninggal, dan 1.973.388 jiwa pasien yang dinyatakan sembuh.⁸ Sementara itu, jumlah orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Situbondo mencapai 3.480 jiwa, 301 pasien yang meninggal, dan 2.856 jiwa yang sembuh.⁹ Pemerintah tak henti – hentinya mencari jalan keluar bagaimana pembelajaran dapat terus dilakukan meskipun dalam kondisi seperti saat ini. Salah satu cara pemerintah agar pembelajaran tetap berjalan dengan semestinya dengan cara pembelajaran *online*.

Pemanfaatan jaringan internet dalam kegiatan belajar mengajar adalah pengertian dari pembelajaran daring.¹⁰ Sejalan dengan arahan pemerintah yang mengarahkan pembelajaran dialihkan dari pembelajaran offline di sekolah menjadi pembelajaran *online* di tempat masing – masing menimbulkan banyak kekhawatiran diantara pendidik, siswa, dan wali murid. Banyak wali murid mengeluhkan pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi dinilai tidak efektif, dan peserta didik yang kehilangan semangat serta motivasi belajar. Maka dari itu, pendidik diharuskan melaksanakan pembelajaran dengan metode yang inovatif dan kreatif.

Salah satu usaha pendidik dalam melakukan pembelajaran daring adalah dengan menggunakan media Youtube. Media Youtube yaitu situs web yang

⁷ Firman Mansir, *Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah. Al-Wijdan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. No. 2 Vol. V November 2020. hal. 175

⁸ www.bing.com diakses pada tanggal 7 Juli 2021 pukul 23.29

⁹ https://www.instagram.com/p/CQ-tv1ppB75/?utm_medium=share_sheet diakses pada tanggal 7 Juli 2021 pukul 23.52

¹⁰ Mhd. Isman. *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. *The Progressive and Fun Education Seminar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 2016. hal. 587

sangat memungkinkan penggunaannya untuk berbagi video, menonton video, dan mengunggah video.¹¹ Youtube menjadi media sosial yang banyak digemari oleh masyarakat karena dinilai memudahkan mencari informasi serta memahaminya dengan media audio visual. Media Youtube tidak hanya memuat tentang video hiburan saja, melainkan terdapat konten video tentang pembelajaran, olahraga, tumbuhan maupun hewan, itulah alasan media Youtube banyak digemari oleh masyarakat. Di Indonesia sendiri pada awal Januari 2022 menunjukkan peningkatan sebesar 1% atau setara dengan 2,1 juta jiwa penduduk masyarakat yang menggunakan media Youtube.¹²

Media Youtube dapat diakses sendiri di smartphone masing-masing, dan lebih dapat dipahami dengan menonton video pembelajarannya langsung dibanding dengan pembelajaran teori di kelas yang disampaikan oleh guru atau yang disampaikan di buku sehingga siswa hanya bisa membayangkan sesuatu yang dijelaskan tanpa melihatnya dengan jelas. Maka dari itu pembelajaran dibuat lebih menarik untuk memupuk minat dan motivasi belajar peserta didik.¹³

Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo merupakan sekolah atau madrasah aliyah negeri satu-satunya yang ada dipusat Kabupaten Situbondo. Madrasah ini juga menerapkan pembelajaran daring menggunakan Youtube, dan dengan adanya peningkatan terhadap penggunaan media Youtube yang dinilai lebih mudah diakses, dan mengupayakan pembelajaran yang efektif serta inovatif bagi peserta didik dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dari sinilah peneliti mendapat judul yang menarik perhatian, yaitu **“PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FIQIH MELALUI PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SITUBONDO”** untuk persyaratan skripsi atau tugas akhir dalam perkuliahan jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

¹¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> diakses pada tanggal 23 Maret 2022 pukul 20.03

¹² <https://www.kompasiana.com/andidwiryanto> diakses pada tanggal 12 April 2022 pukul 17:41

¹³ Haryadi Mujianto, *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar*, Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian, Vol. 5 No. 1, Tahun 2019, hal. 2

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo?
2. Bagaimana hasil penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah peneliti dapat, maka peneliti mempunyai tujuan yang sangat ingin dicapai, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.
2. Untuk mendeskripsikan hasil dari penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.
3. Untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian “Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo”, peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat bagi beberapa individu atau kelompok, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diperlukan mampu mengembangkan khazanah ilmu penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih ditingkat Madrasah Aliyah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan, dan mendapat wawasan baru tentang penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar Fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.

b. Bagi Guru Fiqih

Dengan penelitian ini diharap mampu memberi dan menyampaikan dorongan atau motivasi, inovasi, dan pemahaman baru bagi guru Fiqih serta dapat menjadi bahan evaluasi terkait pembelajaran daring dengan pembelajaran sebelumnya .

c. Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharap mampu mengembangkan dan memupuk motivasi belajar siswa untuk memberikan pembelajaran yang efektif tanpa merasa bosan atau jenuh, dan diharap dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

d. Bagi Lembaga

Sebagai pemberian tentang pemikiran kondisi pembelajaran daring pada pembelajaran fiqih yang amat sangat diusahakan untuk lebih baik lagi demi terwujudnya tujuan penting dari pendidikan yang telah disusun sebelumnya, serta diharapkan untuk memanifestasikan proses pembelajaran daring yang lebih akurat dan baik untuk proses pembelajaran daring bagi peneliti lain.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian yang dibuat ini, diharapkan mampu mengembangkan wawasan, pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai acuan atau sumber untuk melakukan penelitian lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo pada peserta didik kelas XI semester 2.
- b. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 3 orang setiap kelas, yang terdiri dari 3 kelas untuk XI IPA, dan 4 kelas untuk XI IPS.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu yang mendasari atau menjadi acuan pembeda sebagai bahan perbandingan untuk melihat keaslian bahwa penelitian ini belum pernah diamati maupun dianalisis sebelumnya. Adapun beberapa referensi data penelitian terdahulu yang digunakan sebagai berikut:

Pengaruh Penggunaan Media Video *Youtube* Terhadap motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian ini didapat adanya rasa senang dan antusias dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.¹⁴

Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Kasus Peserta Didik Kelas 7 MTsN 4 Surabaya). Dari hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Youtube dan minat belajar peserta didik.¹⁵

Pemanfaatan Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi. Hasil dari penelitian ini didapat bahwa pemanfaatan media sosial Youtube dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi.¹⁶

¹⁴ Herly Oktiana, *Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu*, Skripsi. (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021)

¹⁵ Mohammad Syarif Hidayatullah ZC, *Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Kasus Peserta Didik Kelas 7 MTsN 4 Surabaya)*, Skripsi. (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020)

¹⁶ Matori Abdul Jalil, *Pemanfaatan Media Sosial Youtube Dalam meningkatkan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi*, Skripsi. (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021)

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Herly Oktiana, Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu, Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021	Penggunaan media Youtube terhadap motivasi belajar siswa	Ditujukan untuk siswa SMP dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Mendapatkan hasil yaitu didapat adanya rasa senang dan antusias dari peserta didik dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.
2.	Mohammad Syarif Hidayatullah ZC, Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Kasus Peserta Didik Kelas 7 MTsN 4 Surabaya), Skripsi, UIN	Penggunaan media Youtube pada pelajaran Fiqih	Penggunaan media Youtube terhadap minat belajar peserta didik di SMP	Mendapatkan hasil pengaruh yang substansial antara penggunaan media Youtube dan minat belajar peserta didik.

	Sunan Ampel Surabaya, 2020			
3.	Matori Abdul Jalil, Pemanfaatan Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi, Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021	Pemanfaatan Media Sosial Youtube	Pemanfaatan media sosial Youtube dalam meningkatkan belajar siswa di MI	Mendapatkan hasil bahwa pemanfaatan media sosial Youtube dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pada proses pembelajaran

G. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat perantara penghubung antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo untuk menyampaikan materi selama pandemi adalah media pembelajaran non cetak, yaitu dengan menggunakan media Youtube.

2. Media Youtube

Media pembelajaran Youtube merupakan situs dari web yang memudahkan seseorang untuk mencari informasi dengan menggunakan media audio visual dan menyediakan banyak video. Media Youtube disini dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran selama masa pandemi yang dapat memudahkan proses belajar mengajar.

3. Motivasi Belajar

Desakan yang hidup dari dalam diri peserta didik maupun dari luar yang menimbulkan kegiatan belajar demi mencapai tujuan tertentu merupakan define dari motivasi belajar. Dorongan yang timbul dari dalam merupakan

hasrat atau keinginan untuk berhasil mencapai sesuatu, seperti nilai pelajaran yang baik, dan harapan cita-cita yang akan dicapai siswa. Sedangkan dorongan dari luar seperti sarana prasarana yang baik, tempat belajar yang kondusif atau sehat, dan menarik, serta adanya peran pendidik dalam proses belajar mengajar.

4. Fiqih

Hukum-hukum syari'at Islam yang berkaitan dengan perbuatan para mukallaf adalah pengertian dari fiqih Mukallaf adalah orang yang sudah baligh dan berakal atau yang dapat dikatakan mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Para mukallaf sudah dapat dibebani dengan kewajiban-kewajiban sebagai umat Islam. Fiqih merupakan bagian dari pembelajaran agama Islam selain Aqidah Akhlak, SKI, dan Al-Quran Hadits.

5. Pembelajaran Daring

Pembelajaran dalam jaringan merupakan definisi dari pembelajaran daring. Yang dimaksud pembelajaran dalam jaringan adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online* menggunakan jejaring sosial ataupun aplikasi tanpa melakukan pembelajaran tatap muka atau luring. Pembelajaran daring pada penelitian ini menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan selanjutnya mengenai sistematika pembahasan, yang meliputi 6 pembahasan, diantaranya:

Bab I, penelitian pada bab ini membahas tentang pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan juga sistematika penelitian.

Bab II, penelitian pada bab ini membahas tentang kajian teori atau kajian pustaka menurut para tokoh ahli, dan kerangka berfikir untuk ditelaah lebih lanjut. Kajian pustaka yang akan dibahas adalah media pembelajaran, media Youtube, motivasi belajar, fiqih, dan pembelajaran daring.

Bab III, penelitian pada bab ini akan membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu yang meliputi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti dilapangan, lokasi atau tempat pengamatan

penelitian, data dan sumber data yang diperoleh ketika melakukan penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, analisa data penelitian, pengecekan kebenaran temuan di lapangan atau pengecekan keabsahan temuan di lapangan, dan tata cara penelitian atau prosedur penelitian.

Bab IV, penelitian pada bab ini akan membahas tentang paparan data yang terdiri dari profil tempat penelitian, visi misi dan tujuan tempat penelitian, sejarah tempat penelitian, struktur organisasi tempat penelitian, keadaan pendidik dan karyawan, serta keadaan peserta didik di tempat penelitian. Setelah membahas tentang profil tempat penelitian, selanjutnya membahas tentang hasil yang diperoleh ketika penelitian.

Bab V, pembahasan pada bab ini adalah mengenai pembahasan fokus penelitian atau rumusan masalah yang telah ditentukan, yakni: 1) Penerapan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo 2) Hasil penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, dan 3) Efektivitas penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

Bab VI, pembahasan pada bab ini yaitu mengenai kesimpulan dan saran tentang fokus penelitian yang telah diteliti.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang memiliki arti perantara atau pengantar. Menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT) menjelaskan bahwa media adalah seluruh bentuk yang digunakan dalam proses penyaluran informasi.¹⁷ Definisi lain dari media yaitu alat bantu yang dapat membantu atau dijadikan penyampai informasi yang bertujuan untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Dapat dikatakan juga media bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang kemauan, perasaan, dan pikiran peserta didik untuk mendorong adanya proses belajar.¹⁸

Gerlach & Edy (1971) menjelaskan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar lebih cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan Menyusun kembali informasi visual, dan verbal.¹⁹

Oemar Hamalik menjelaskan pembelajaran adalah integrasi yang tersusun meliputi unsur-unsur material, perlengkapan, fasilitas, manusiawi, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk tercapainya tujuan pembelajaran.²⁰ Sedangkan di dalam KBBI pembelajaran adalah cara, proses atau perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar²¹

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 20017), hal. 3

¹⁸ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 12

¹⁹ Azhar Arsyad, *op. cit*, hal.3

²⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 57

²¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 117

Jadi menurut pendapat di atas tentang media pembelajaran yaitu alat atau metode yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang pendidik dan peserta didik dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi pendidik dan peserta didik dalam rangka pengajaran di sekolah.

b) Macam-Macam Media Pembelajaran

Dalam era globalisasi pada saat ini, bermacam-macam media digunakan sebagai cara menyampaikan berbagai informasi, terlebih lagi dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran yang digunakan mulai dari alat atau media yang sangat sederhana sampai pada media atau alat yang paling canggih dan mahal. Berikut adalah macam-macam media pembelajaran yang digunakan, yaitu:

1). Media Non-Elektronik

a. Media Cetak

Media cetak adalah media yang menyampaikan informasi materi, seperti buku, majalah, materi visual statis menggunakan proses percetakan mekanis, dan fotografis.²² Media cetak menghasilkan materi pembelajaran dalam bentuk salinan tercetak. Komponen pokok yang terdapat dalam media cetak adalah materi teks verbal, dan materi visual yang dikembangkan berdasarkan teori yang berkaitan dengan pandangan visual, membaca, memproses informasi, dan teori belajar.

b. Media Pajang

Media pajang biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dalam kelompok kecil. Media pajang meliputi papan tulis, papan bulletin, papan magnetik, white board, chart dan pameran.

c. Media Peraga dan Eksperimen

Media peraga biasanya berupa model dan hanya digunakan untuk menunjukkan bagian-bagian dari alat yang asli, dan prinsip

²² Azhar Arsyad, *op. cit*, hal. 29

kerja dari alat asli tersebut. Media peraga dapat berupa alat-alat asli maupun tiruan, dan biasanya terdapat di laboratorium.

Selain media peraga ada juga media eksperimen yang merupakan media yang menggunakan alat-alat asli yang biasanya digunakan pada saat praktikum.

2). Media Elektronik

a. OHP (*Overhead Projector*)

Media transparansi sangat sering sekali dikatakan dengan menggunakan *hardware* atau perangkat kerasnya yaitu OHP (*overhead projector*). Media transparansi merupakan media konkret proyeksi yang dibuat di atas bahan transparan, biasanya plastic 8 1/2" x 11" yang digunakan oleh pendidik untuk menggambarkan mengenai konsep, proses, fakta, kerangkaoutline, statistic atau ringkasan di depan kelompok besar maupun kecil.²³

b. Program *Slide* Instruksional

Slide merupakan media yang digambarkan oleh cahaya melalui proyektor, dan dapat dilihat dengan mudah oleh peserta didik.²⁴

c. Program Film Strip

Film strip merupakan satu rol positif 35mm yang memuat beberapa gambar yang saling terhubung dengan sekali proyeksi untuk satu gambar.

d. Film

Film adalah gambar hidup yang didapat dengan menggunakan kamera film, dan ditampilkan melalui proyektor film. Film bergerak lebih cepat sehingga tampilannya lebih berkesinambungan atau berkelanjutan dibandingkan dengan film strip. Objek yang ditampilkan oleh film lebih alamiah, yaitu sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dan biasanya film yang digunakan adalah film berwarna. Biasanya film digunakan sebagai hiburan, namun dalam perkembangan saat ini, film juga dapat digunakan sebagai sumber

²³ Asnawir, dan M. Basyiruddin Usman, *op. cit*, hal. 57

²⁴ *Ibid*, hal. 72

informasi, khususnya informasi yang berkenaan dengan konsep pembelajaran keterampilan, dan sikap.²⁵

e. Video Compact Disk

Alat atau media ini digunakan untuk menayangkan program VCD pengajaran dibutuhkan beberapa peralatan, seperti *remote control*, kabel penghubung TV dan RF, serta kabel penghubung audio maupun video.

f. Televisi

Televisi adalah media atau alat elektronik yang dapat menyampaikan gambar hidup, dan gambar diam beserta suara melalui ruang maupun kabel. Alat ini menetapkan atau menggunakan alat yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektrik dan mengubahnya ke dalam suara yang dapat didengar dan cahaya yang dapat dilihat.²⁶

g. Internet

Media internet ini merupakan media yang memberikan modifikasi yang cukup besar terhadap cara orang untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bereksperimen. Media Internet sangat cocok untuk komunikasi jarak jauh, dimana peserta didik dan pendidik berada di tempat berbeda, namun dapat berkomunikasi atau berinteraksi seperti ketika berada di dalam kelas.

c) Fungsi Media Pembelajaran

Dua unsur penting dalam proses kegiatan pembelajaran adalah metode, dan pembelajaran. Kedua unsur tersebut saling berkaitan antara satu sama lain, dan pemilihan suatu metode akan menentukan penggunaan media pembelajaran.²⁷ Dalam proses pembelajaran, media memiliki sumbangsih dalam meningkatkan mutu, dan kualitas pembelajaran. Adanya media pembelajaran membantu pendidik dalam menyampaikan

²⁵ *Ibid*, hal. 95

²⁶ *Ibid*, hal. 50

²⁷ Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 171

bahan ajar, tetapi memberikan nilai tambah terhadap kegiatan pembelajaran.

Hamalik menjelaskan tentang pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar mengajar, serta membawa pengaruh psikis peserta didik.²⁸

Lentz dan Levie memaparkan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:²⁹

- a. Fungsi atensi adalah inti, fungsi yang menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik dalam berkonsentrasi pada pelajaran yang berkaitan dengan memperlihatkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif adalah fungsi yang terlihat dari kenikmatan peserta didik ketika mempelajari teks yang bergambar.
- c. Fungsi kognitif adalah fungsi yang terlihat dari penemuan penelitian yang menerangkan bahwa gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat pesan yang ada dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris adalah media pembelajaran yang dapat diketahui dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan kedudukan untuk memahami teks dalam membantu peserta didik yang lemah membaca untuk mengumpulkan informasi dalam teks dan mengingat kembali.

2. Media Youtube

a) Pengertian Media Youtube

Media Youtube adalah layanan berbagi video yang dimana penggunanya dapat menonton, mengunduh, dan mengunggah video sepuasnya secara gratis.³⁰ Youtube merupakan pergeseran teknologi internet (*world wide web*) dari *read only web* ke *read write web*, yang artinya keadaan internet dari hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunanya ke keadaan internet menyediakan sarana untuk membuat dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna yang lain.³¹ Pada saat ini

²⁸ Azhar Arsyad, *Op.Cit*, hal. 19

²⁹ *Ibid*, hal. 20-21

³⁰ Yudhi Herwibowo, *Youtube*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2008), hal. 3

³¹ Andrea Wilson, *Youtube in the Classroom*, hal. 4

Youtube merupakan media sosial yang banyak diakses dan digemari oleh para pengguna internet, dikarenakan Youtube mudah diakses dan lebih praktis.

Di Indonesia sendiri penggunaan media sosial seperti *Whatsapp*, *Facebook*, dan *Instagram* juga banyak digunakan untuk mempermudah komunikasi hingga mendapatkan informasi. Pengguna internet di Indonesia sendiri pada bulan Januari 2022 sebanyak 204,7 juta jiwa, tingkat pengguna internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total populasi pada awal tahun 2022. Data menunjukkan bahwa ada peningkatan sebesar 2,1 juta atau setara dengan 1% antara tahun 2021 dan 2022. Sebanyak 73,05 juta atau 26,3% penduduk Indonesia masih belum menggunakan internet.³² Namun, karena adanya wabah pandemi Covid-19, peningkatan bisa saja terjadi dikarenakan penduduk Indonesia membutuhkan media sosial untuk mencari informasi, berkomunikasi, bahkan menghibur diri dengan berbagai fitur atau konten yang tersedia pada media sosial seperti Youtube.

Adapun beberapa jenis konten video yang ada di Youtube diantaranya adalah :

- a. Video musik
- b. Video film
- c. Video lucu atau hiburan
- d. Video olahraga
- e. Video informasi atau berita
- f. Video pelajaran atau ilmu pengetahuan
- g. Video flora dan fauna
- h. Video tutorial
- i. Video Game, dan video lainnya.

b) Fungsi Media Youtube

Sudjana dan Rivai menerangkan bahwa tujuan media pembelajaran adalah mengharapkan peserta didik memiliki kemampuan yang lebih baik

³² <https://www.kompasiana.com/andidwiryanto> diakses pada tanggal 12 April 2022 pukul 17:41

setelah menempuh berbagai pengalaman belajar disertai dengan ilmu pengetahuan yang mengacu pada kurikulum.³³

Wigati menerangkan bahwa tujuan dari pembelajaran menggunakan media Youtube agar menciptakan kondisi dan suasana belajar mengajar yang menarik, menyenangkan, dan interaktif. Video pembelajaran menggunakan media Youtube juga dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran interaktif di kelas secara *offline* maupun *online* bagi guru ataupun siswa itu sendiri.³⁴ Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti berpendapat bahwa fungsi media pembelajaran Youtube adalah memberikan pembelajaran yang interaktif sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Kelebihan Youtube

Wigati mengungkapkan bahwa kelebihan Youtube sebagai media pembelajaran yaitu:³⁵

- a. Potensial, yang berarti Youtube adalah situs paling populer di dunia internet yang dapat memberikan pengaruh pada pendidikan.
- b. Praktis, yang berarti Youtube mudah digunakan oleh siapa saja atau dari semua kalangan termasuk siswa dan guru.
- c. Informatif, yang berarti Youtube memberikan informasi tentang perkembangan yang terjadi pada bidang ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dan lain-lain.
- d. Interaktif, yang berarti Youtube memberikan fasilitas untuk melakukan tanya jawab, berdiskusi, mereview sebuah video pembelajaran.
- e. *Shareble*, yang berarti Youtube mempunyai fasilitas *link HTML*, *Embed kode* video pembelajaran yang dapat dibagikan di sosial media seperti *facebook*, *twitter*, dan *blog* atau *website*.
- f. Ekonomis, yang berarti Youtube dapat diakses oleh semua kalangan secara gratis atau tidak berbayar.

³³ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 1

³⁴ Sofyani Wigati, *Pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hajar Dewantara Untuk Materi Integral di SMA*, 2018, hal. 811

³⁵ *Ibid*, hal. 811

d). Langkah-langkah Media Pembelajaran Youtube

Arsyad menerangkan beberapa langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran visual:³⁶

- a. Persiapan rencana, konsultasi materi yang dapat membangkitkan interest, bahan diskusi, dan cara-cara dalam mengkaji pemahaman atau apresiasi.
- b. Memberikan pengarahannya khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi siswa yang akan dibahas dalam materi.
- c. Sasaran siswa harus diperhitungkan secara perorangan maupun kelompok kecil.
- d. Arahkan siswa dengan berbagai macam stimulus pemberian suatu pertanyaan atau pendahuluan.

3. Motivasi Belajar

a) Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif”, dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motif dapat menjadi aktif bisa pada saat-saat tertentu, contohnya ketika seseorang merasakan atau terdesak pada saat ingin mencapai tujuan tertentu.³⁷ Jadi, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah dorongan usaha yang disadari oleh seseorang, baik dorongan itu berasal dari dalam maupun dari luar untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan.

Menurut Hamzah motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat tumbuh karena keinginan atau hasrat seseorang akan keberhasilan tujuan menggapai cita-cita (faktor intrinsik). Sedangkan faktor ekstrinsiknya yaitu adanya apresiasi atau penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif.³⁸

³⁶ Azhar Arsyad, *op. cit*, hal. 89

³⁷ Sardiman, *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), hal. 73

³⁸ Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 23

b) Macam-Macam Motivasi Belajar

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri anak sendiri.³⁹ Motivasi intrinsik adalah kegiatan atau aktivitas yang dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, dan dorongan itu berasal dari hati nurani.⁴⁰ Pada dasarnya motivasi belajar intrinsik tidak perlu adanya paksaan dari luar, karena ia sadar bahwa pentingnya melakukan sesuatu untuk keberhasilan hidupnya sendiri atau bisa juga dengan adanya bakat minat yang dimiliki sesuai dengan apa yang diinginkan.

Menurut Helmut motivasi intrinsik lebih menekankan pada faktor yang terdapat di dalam diri, dan tidak perlu adanya rangsangan dari luar, karena di dalam diri seseorang terdapat motivasi untuk melakukan sesuatu. Ia berpendapat bahwa motivasi intrinsik tidak ada sasaran tertentu, karena tampak lebih sesuai dengan dorongan asli dan yang murni untuk mengetahui dalam melakukan suatu aktivitas.⁴¹ Motivasi intrinsik muncul karena kesadaran dari diri sendiri, bukan karena ingin mendapat pujian, apresiasi atau ganjaran dari orang lain.⁴²

Contohnya pada siswa yang gemar membaca, ia tidak perlu dipaksa ataupun didorong untuk membaca karena ia rajin dan gemar membaca. Proses belajar mengajar ini yang dinamakan motivasi intrinsik karena berasal dari dalam diri siswa secara sadar dan tanpa paksaan maupun dorongan dari orang lain. Siswa yang cenderung tekun dalam mengerjakan tugas-tugas ia adalah orang yang termotivasi secara intrinsik.

³⁹ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), hal. 263

⁴⁰ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005), hal. 57

⁴¹ Helmut Nolker dan Eberhard Schoenfeldt, *Pendidikan Kejuruan : Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan, Terjemahan Agus Setiadi*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), hal. 4

⁴² Ayu Lestari Azis, *Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X di SMKN 4 Makassar*, (Tesis S2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, 2017), hal. 34

Ada beberapa indikator yang menjadi motivasi intrinsik bagi peserta didik, diantaranya adalah:

1. Minat.
 2. Hasrat untuk belajar.
 3. *Ego-Involment* atau cita-cita.
 4. Tujuan yang diakui.
2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Dorongan ini bisa saja berasal dari dorongan orang tua atau keluarga, teman, guru, masyarakat di lingkungan sekitar. Dorongan tersebut dapat berupa hukuman, penghargaan, dan pujian. Sardiman A.M. menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya dorongan dari luar. Contoh dari motivasi ekstrinsik adalah siswa belajar untuk menghadapi ujian dan mendapat nilai yang baik karena jika ia mendapat nilai yang baik maka ia akan mendapat pujian dan hadiah dari orang tua dan guru.

c). Indikator Motivasi Belajar

Uno, Hamzah mengklarifikasikan motivasi belajar menjadi beberapa indikator, diantaranya:

- a. Adanya hasrat keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya kebutuhan, dan dorongan dalam belajar.
- c. Adanya harapan untuk cita-cita di masa depan.
- d. Adanya pengharapan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa nyaman untuk belajar dengan baik.

Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Sardiman tentang dimensi motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas, dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, dan tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- b. Ulet dalam menghadapi masalah dan kesulitan apapun, tidak mudah putus asa, dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.

- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa.
- d. Lebih senang bekerja sendiri.
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁴³

4. Fiqih

a) Pengertian Fiqih

Pendidikan fiqih merupakan salah satu pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam institusi pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi Islam sebagai sarana mewujudkan tujuan pendidikan, membentuk manusia yang mengerti akan syari'at agama Islam.⁴⁴ Jadi, di dalam pendidikan agama Islam terbagi menjadi beberapa mata pelajaran, seperti fiqih, aqidah akhlak, al-quran hadits, dan sejarah kebudayaan Islam yang mana semua mata pelajaran itu saling melengkapi, mengisi, dan saling terkait. Mata pelajaran fiqih memuat segala hukum syari'at Islam.

b) Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan mempelajari ilmu fiqih adalah menerapkan hukum-hukum syari'at Islam terhadap perbuatan dan ucapan manusia.⁴⁵ Selain itu tujuan mempelajari ilmu fiqih adalah untuk memudahkan umat Islam mengetahui pesan-pesan hukum yang ada dalam Al-Quran, dan Hadits, sehingga umat Islam dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari ilmu fiqih dan mengamalkannya umat Islam dapat mencapai keridhoan Allah SWT.

c) Ruang Lingkup Fiqih

Ruang lingkup mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah meliputi kajian tentang prinsip ibadah, dan syari'at dalam Islam. Contohnya seperti hukum Islam dan perundang-undang tentang zakat dan haji, hikmah dan

⁴³ Uno, Hamzah B, *op.cit*

⁴⁴ Muh. Haris Zubaidillah, *op.cit*, hal 165

⁴⁵ *Ibid*, hal. 165-166

tata cara pengelolaannya, serta hikmah qurban dan aqiqah.⁴⁶ Jadi, di dalam pelajaran fiqh berisi tentang bagaimana tata cara mengerjakan ibadah, seperti tata cara sholat, puasa, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, di dalam pelajaran fiqh juga dijelaskan hikmah yang diperoleh jika kita mengamalkan ibadah, dan dosa yang kita peroleh jika tidak menjalankan ibadah tersebut, khususnya untuk seorang mukallaf (orang yang telah baligh dan berakal).

Adapun ruang lingkup pembahasan fiqh pada materi kelas XI semester genap adalah sebagai berikut:

- a. Pengertian dan hukum nikah.
- b. Persiapan pelaksanaan pernikahan.
- c. Mahram atau Wanita yang haram dinikahi.
- d. Prinsip dalam pernikahan.
- e. Syarat dan rukun nikah.
- f. Wali dan saksi.
- g. Ijab qabul.
- h. Mahar.
- i. Macam-macam pernikahan terlarang.
- j. Hak dan kewajiban suami istri.
- k. Thalaq, khuluq, fasakh, dan iddah.
- l. Fasakh.
- m. Iddah.
- n. Hadanah.
- o. Rujuk.
- p. Ilmu mawaris.
- q. Sebab-sebab seseorang mendapatkan warisan.
- r. Hal-hal yang menyebabkan seseorang tidak mendapatkan harta waris.
- s. Ahli waris yang tidak bisa gugur haknya.
- t. Permasalahan ahli waris.
- u. ‘Ashabah.
- v. Hijab.

⁴⁶ *Ibid*, hal. 167-168

w. Tata cara dan pelaksanaan pembagian warisan.⁴⁷

d) Karakteristik Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih memberi penekanan pada pemahaman peserta didik yang benar mengenai keyakinan tentang hukum dalam Islam serta kemampuan peserta didik untuk melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁸

5. Pembelajaran Daring

a) Pengertian Pembelajaran Daring

Meidawati berpendapat bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran pendidikan formal yang dilaksanakan oleh sekolah, namun peserta didik dan pendidik berada di lokasi yang terpisah, sehingga memerlukan system komunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.⁴⁹ Sedangkan menurut Bilfaqih dan Qomarudin, pembelajaran daring atau *internet learning* adalah pembelajaran dalam jaringan yang menjangkau kelompok dengan target luas atau kegiatan yang dilaksanakan dengan system daring dan memanfaatkan internet.⁵⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran interaktif yang memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menggunakan internet untuk melakukan proses belajar mengajar di tempat yang berbeda atau tidak betatap muka secara langsung. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan atau dilakukan dimana saja dan kapan saja, berbeda dengan pembelajaran luring atau tatap muka yang memiliki batas jam pelajaran, dan hanya dilakukan dengan carat atap muka pada satu tempat.

⁴⁷ Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015), hal. 73-140

⁴⁸ *Ibid*, hal 168

⁴⁹ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2020), hal. 2-3

⁵⁰ Yusuf Bilfaqih dan Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 1

b) Manfaat Pembelajaran Daring

Pada era teknologi yang semakin maju ini, memiliki dampak bagi manusia dan peradaban. Salah satunya dampak bagi bidang pendidikan, masyarakat diharapkan mampu menguasai teknologi agar tidak tertinggal dari perkembangan zaman. Pada saat ini, kegiatan pembelajaran memanfaatkan teknologi untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Menurut Bilfaqih, pembelajaran daring memiliki manfaat, diantaranya:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan.
- b. Memanfaatkan multimedia secara efektif dalam proses belajar mengajar.
- c. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pembelajaran daring.
- d. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui manfaat sumber daya bersama.⁵¹

Selain itu ada yang berpendapat bahwa manfaat pembelajaran daring diantaranya sebagai berikut:

- a. Pembelajaran daring memberikan metode pembelajaran yang efektif.
 - b. Cara pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang menggunakan simulasi dan permainan.
 - c. Mendorong peserta didik untuk tertantang dengan hal-hal baru yang diperoleh ketika proses belajar mengajar.
 - d. Penggunaan media pembelajaran yang beraneka ragam.
 - e. Peserta didik tidak hanya mempelajari bahan ajar yang diberikan guru, tetapi peserta didik juga dapat mencari sendiri bahan ajar yang lebih banyak dan lebih luas di internet.⁵²
- ## c) Karakteristik Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:

- a. Materi pembelajaran disajikan dalam bentuk teks, grafik, dan berbagai elemen multimedia.
- b. Menuntut peserta didik agar mandiri dalam proses pembelajaran.

⁵¹ *Ibid*, hal 4

⁵² Albert Efendi Pohan, *op.cit*, hal. 6-7

- c. Komunikasi dilakukan secara bersama maupun tidak, seperti video *discussion forums, chats rooms, dan conferencing*.
 - d. Bahan ajar dapat dengan mudah diperharui.
 - e. Dapat menentkan beberapa sumber belajar yang ada di internet.
- d) Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Menurut teori Dewi Salma kegiatan pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan Pembelajaran Daring

1. Tersedianya fasilitas *e-moderating*, yaitu pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan mudah menggunakan fasilitas internet kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi jarak, waktu, dan tempat.
2. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar melalui internet secara terjadwal dan terstruktur.
3. Peserta didik dapat mengulas kembali atau *mereview* bahan ajar kapan saja dan dimana saja bila diperlukan untuk mengingat bahan ajar yang tersimpan di computer.
4. Peran peserta didik berubah dari yang pasif menjadi aktif.
5. Relatif lebih efisien.

b. Kekurangan Pembelajaran Daring

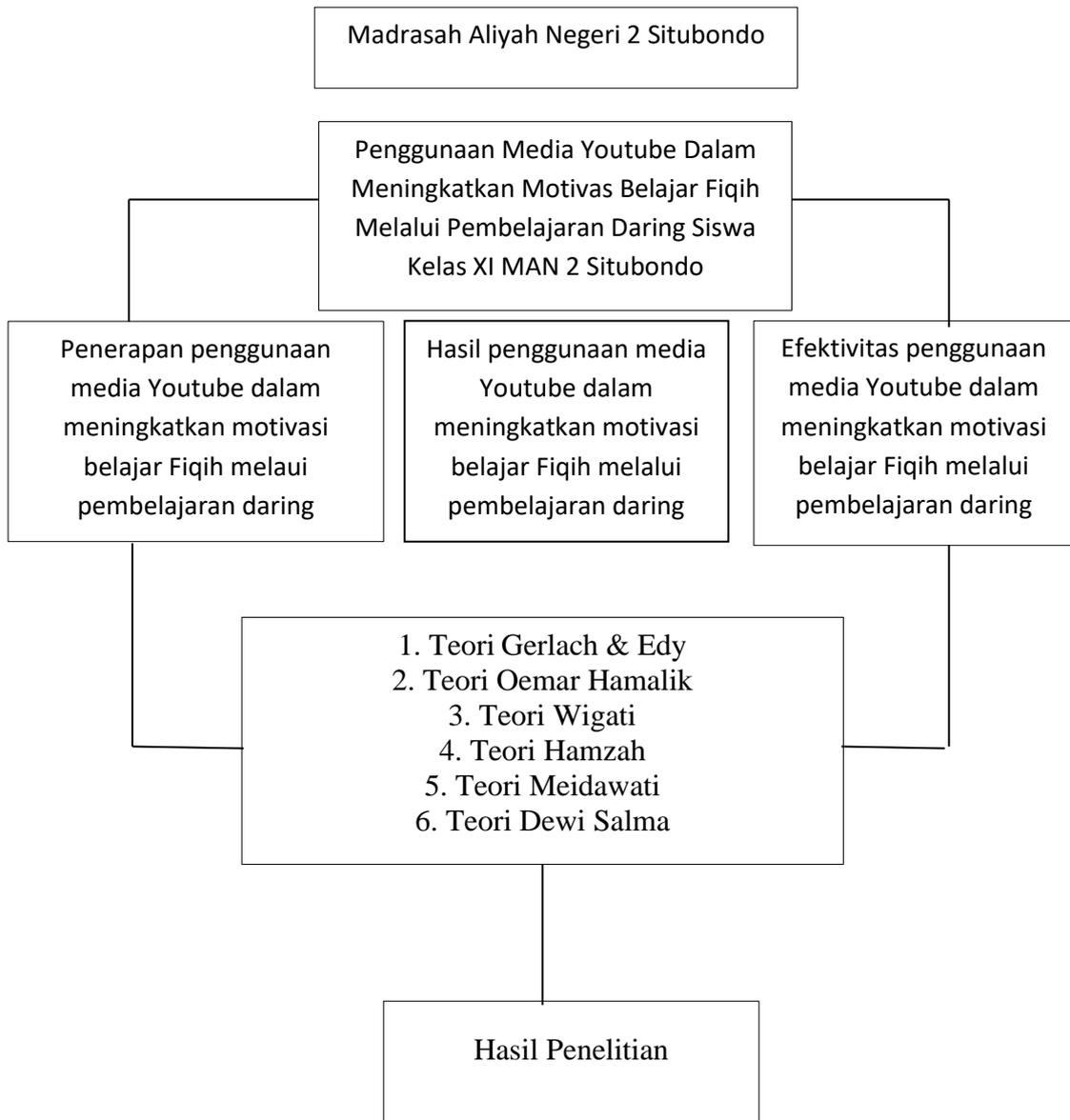
1. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik dapat memperlambat terbentuknya nilai-nilai dalam proses belajar mengajar.
2. Cenderung mengabaikan aspek akademik dan aspek sosial, sebaliknya mendorong aspek bisnis dan komersial.
3. Proses belajar lebih kearah pelatihan daripada kearah pendidikan.
4. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pengajaran konvensional, sekarang dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran *information communication technology* atau ICT
5. Peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
6. Tidak semua tempat menyediakan fasilitas internet dan alat komunikasi.⁵³

⁵³ Dewi Salma P, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal. 200

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penelitian ini sebagai pijakan atau tumpuan dalam menjelaskan alur untuk memaparkan Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan cara pengumpulan data pada kondisi alami dengan tujuan menafsirkan suatu kejadian yang terjadi ketika proses penelitian, yang mana peneliti sebagai pengambil sampel sumber data, sebagai instrumen kunci yang dilakukan secara terarah, teknik penggabungan, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih mengutamakan pada isi dari pada abstraksi atau penyamarataan.⁵⁴ Penelitian kualitatif memanfaatkan keadaan lingkungan sekitar sebagai sumber data. Fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan adalah topik utama dalam sebuah penelitian kualitatif. Peneliti disini melakukan pemantauan atau pengamatan di lapangan untuk mencari, dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mengarah pada gejala suatu kejadian dan fakta secara lebih akurat dan terstruktur tentang sifat daerah dan populasi di daerah tersebut.⁵⁵ Dengan menggunakan metode deskriptif pada penelitian ini, peneliti dapat menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan untuk dijadikan sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian adalah guru mata pelajaran Fiqih kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, dan beberapa siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.

B. Kehadiran Peneliti

Dikatakan bahwa peneliti sebagai kunci utama atau instrumen kunci yang mengharuskan peneliti terjun langsung di lapangan sebagai metode dalam pendekatan kualitatif.⁵⁶ Peneliti harus memahami bahwa ia adalah sebagai

⁵⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7.

⁵⁵ Nurul Zuriyah, "*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 47.

⁵⁶ Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 6.

pengumpul data, perencana, pelaksana, penganalisa data, serta sebagai pelapor hasil dari penelitian yang ia teliti.

Kehadiran atau keberadaan peneliti merupakan upaya untuk mendapat data yang dibutuhkan sebelum proses analisa data. Guru Fiqih Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, dan beberapa siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo menjadi objek utama pendekatan yang dilakukan oleh peneliti. Pertama, peneliti melakukan pra observasi terlebih dahulu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo sebelum melakukan observasi atau pengamatan, wawancara pada narasumber, dan pengumpulan data atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi sebagai tempat observasi yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yang beralamat di Jl. Argopuro No. 55, Kecamatan Panji, Kelurahan Mimbaan, Kabupaten Situbondo. Peneliti memilih lokasi ini karena Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo adalah madrasah di bawah naungan Kemenag merupakan madrasah terbaik di Situbondo dan memiliki banyak prestasi. Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo merupakan Madrasah Aliyah satu-satunya yang terletak di pusat Kabupaten Situbondo.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Ketika melakukan penelitian, peneliti mencari data atau informasi dan sumber data yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data yang berkenaan dengan kelengkapan data yang ingin diteliti, data tersebut meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data langsung yang didapat dari objek penelitian pertama atau sumber data pertama. Beberapa cara memperoleh sumber data langsung pada penelitian dapat melalui dokumentasi, dan wawancara.⁵⁷

⁵⁷ Amiruddin, dkk, “*Pengantar Metode Penelitian Hukum*”, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), hal. 25.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan beberapa cara, diantaranya:

- a) Wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih kelas XI, tentang penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.
- b) Wawancara dengan beberapa siswa kelas XI, mengenai penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan acara mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan sebagai data pendukung. Data sekunder meliputi laporan atau hasil penelitian, buku, dokumen resmi, dan lainnya.⁵⁸ Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

- a) Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.
- b) Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.
- c) Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.
- d) Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.
- e) Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.

2. Sumber Data

Sumber data menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan masalah dalam penelitian. Suharsimi Arikunto memaparkan bahwa sumber data merupakan subjek yang berasal dari data yang didapat.⁵⁹ Sumber data juga dapat diartikan sebagai keterangan yang dapat dijadikan informan yang dibutuhkan pada penelitian.⁶⁰ Sumber data diperoleh dengan cara sebagai berikut:

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 30.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, "*Penelitian Tindakan Kelas*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 3.

⁶⁰ *Ibid*, hal. 17

- a. Sumber data manusia, yaitu guru fiqih kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, dan peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.
- b. Sumber data suasana, dan kondisi berupa proses pembelajaran daring menggunakan media Youtube.
- c. Sumber data dokumentasi, yaitu berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berkaitan dengan keberadaan madrasah, baik jumlah peserta didik maupun sistem pembelajaran dalam jaringan di madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian memiliki tujuan penting atau tujuan utama, diantaranya adalah untuk memperoleh data yang diinginkan dan dibutuhkan dalam penelitian. Dalam teknik pengumpulan data penelitian sangat perlu dipantau yang bertujuan agar data yang didapat terjaga tingkat keabsahan, dan integritasnya.⁶¹ Beberapa teknik atau cara pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Husaini Usman menjelaskan bahwa observasi merupakan pencatatan yang sistematis dan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan ketika proses penelitian.⁶² Teknik pengumpulan dan penggabungan data atau informasi merupakan data yang lebih akurat dan penting karena peneliti datang langsung untuk mengamati fenomena dan memperoleh data di lapangan. Peneliti mengamati dalam penelitian ini bagaimana penerapan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, hasil penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, serta efektivitas penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.

⁶¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodiq, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 75.

⁶² *Ibid*, hal. 52.

2. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan secara lisan tanya jawab dengan narasumber, dan dilakukan secara langsung. *Interviewee* adalah orang yang diwawancarai, dan *interviewer* adalah sebuah pertanyaan untuk orang yang bertanya atau yang mewawancarai.⁶³ Peneliti disini sebagai interviewer, interviewee adalah guru fiqih dan beberapa siswa kelas XI. Pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan pada proses wawancara dapat bermacam-macam tetapi masih dalam konteks yang berhubungan dengan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk mengetahui penerapan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, hasil penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, serta efektivitas penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.

3. Dokumentasi

Teknik selanjutnya adalah teknik dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan melakukan penyelidikan kebenaran catatan atau sejenisnya, penelaahan yang sesuai dengan kondisi masalah yang dihadapi oleh peneliti.⁶⁴ Teknik dokumentasi juga dapat dilakukan dengan melalui buku, dan arsip. Buku yang dimaksud adalah buku tentang dalil, pendapat, teori, dan lainnya.⁶⁵ Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mengungkap peristiwa yang dapat menambah pengetahuan peneliti terhadap gejala masalah yang diteliti. Dokumen yang diperoleh dapat berupa identitas sekolah, data siswa, rencana pembelajaran, dan juga pelaksanaan pembelajaran.

⁶³ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, "*Metodologi Penelitian Sosial*", ed. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 55.

⁶⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif R & D*", (Bandung: Alfabeta CV, 2010), hlm. 240.

⁶⁵ Nurul Zuriah, *op.cit*, hal. 47.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses atau teknik menyusun dan mencari data secara terstruktur dari hasil pandangan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data yang didapat selanjutnya akan dikelompokkan, diurai, dan disusun sehingga memperoleh kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami.⁶⁶

Analisis data kualitatif berkenaan dengan kata yang didapat dari objek, dan berkaitan dengan fenomena atau kejadian yang terjadi pada objek penelitian. Analisis data pada penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mencari maksud dibalik data sesuai dengan keterangan subjek pelakunya.⁶⁷ Beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah teknik memilih, menyederhanakan, mengelompokkan data kasar yang diperoleh selama proses penelitian di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah berbagai informasi yang disusun sebagai hasil dari penelitian selama proses penelitian di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir atau kesimpulan akhir.

Seiddel memaparkan proses dari analisis data kualitatif, yaitu:⁶⁸

- a. Mencatat, dengan hal ini menghasilkan catatan lapangan yang dapat tetap diteliti.
- b. Proses mencari data untuk dikumpulkan, dipilah, dikelompokkan, disintesiskan, membuat ilustrasi, dan membuat indikator.
- c. Proses berfikir untuk memperoleh kategori data memiliki arti, mencari serta menemukan hubungan-hubungan yang terkait.
- d. Proses melahirkan temuan umum.

⁶⁶ *Ibid*, hal. 89.

⁶⁷ Sandu Siyoto dan Ali Shodiq, *op.cit*, hal. 120.

⁶⁸ *Ibid*, hal. 121.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah proses verifikasi data untuk mendapatkan hasil data akurat. Metode penelitian kualitatif data dikatakan benar atau pada saat tidak memiliki perbedaan antara yang terjadi di lapangan dengan yang dikatakan oleh peneliti.⁶⁹ Supaya mendapatkan kebenaran data temuan sangat perlu diteliti integritas atau kejujurannya dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi secara berkelanjutan (*Present Observation*) observasi yang dilakukan dengan cara berkelanjutan atau terus menerus di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo untuk mengetahui penerapan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, hasil penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, serta efektivitas penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.
2. Triangulasi adalah cara untuk memeriksa kebenaran data dengan berbagai sudut pandang berbeda, atau perbandingan antar wawancara yang dilakukan pada saat penelitian
3. Diskusi sejawat merupakan dialog yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mendapatkan informasi mengenai data yang dibutuhkan sebagai penguatan hasil dari penelitian tersebut.

H. Prosedur Penelitian

Beberapa tahap yang dilakukan menggunakan prosedur penelitian dalam meneliti penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, yaitu:

1. Pra Penelitian adalah prosedur yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, biasanya peneliti memulai dengan memilih lokasi yang akan diteliti, menyusun rancangan penelitian, mengatur rancangan penelitian, mengatur masalah perizinan, memprediksi dan menilai tempat penelitian,

⁶⁹ Sugiyono, *op. cit*, hal. 249.

memilih beberapa informan, menyiapkan dan menyediakan perlengkapan penelitian, termasuk etika dan sopan santun dalam penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian adalah proses pengamatan tempat penelitian, dimulai dengan mencari informasi dan melengkapi beberapa data. Peneliti melakukan pendekatan dan memilih guru mata pelajaran Fiqih kelas XI, dan 3 siswa dari setiap kelas XI, yakni 3 kelas XI IPA dan 4 kelas XI IPS untuk melakukan wawancara. Dokumentasi dalam hal ini juga sangat penting sebagai bukti penelitian.
3. Pengolahan data merupakan proses mengolah data yang diperoleh dalam penelitian yang berupa hasil wawancara, observasi tempat penelitian, dan dokumentasi penelitian.
4. Membuat laporan hasil penelitian yang didapat dari lapangan selama masa penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Latar Belakang Objek Penelitian

a. Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo
Alamat Sekolah	: Jl. Argopuro No. 55
Kecamatan	: Panji
Kelurahan	: Mimbaan
Kabupaten	: Situbondo
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 68323
Telepon	: 0338671983
Fax	: 0338671983
Web	: https://man2situbondo.sch.id
E-mail	: man2_situbondo@yahoo.com
NSIM/NPSN	: 20584620
Tahun Berdiri	: 1965
Akreditasi	: A

2. Identitas Kepala Sekolah

Nama : Dr. Mohammad Fariz, S. Ag. M, PdI

Pendidikan : S3

b. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

Visi:

“Istiqomah beribadah, unggul dalam prestasi, berdaya saing tinggi, dan berwawasan lingkungan”.

Misi:

1. Melaksanakan sholat berjama'ah dan ibadah lainnya secara konsisten.
2. Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islami di madrasah.
3. Meningkatkan prestasi akademik.
4. Meningkatkan prestasi di bidang olahraga dan seni.
5. Meningkatkan penguasaan keterampilan vocational.
6. Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban.
7. Menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan masyarakat.
8. Menumbuhkan pembelajaran teknologi informasi.
9. Mengembangkan kemampuan dan minat berbahasa asing.
10. Menjaga kelestarian lingkungan.
11. Membiasakan pola hidup sehat.

Tujuan:

1. Mewujudkan pengalaman sholat dhuha berjama'ah dan sholat dhuhur berjama'ah di madrasah.
2. Mewujudkan pengalaman 5S.

3. Mewujudkan rata-rata nilai ujian nasional secara terus menerus.
4. Melahirkan tim olimpiade IPS, IPA, dan KIR yang dapat bersaing dalam tingkat kabupaten maupun provinsi.
5. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, islami, dan santun (PAIKEMIS).
6. Melahirkan tim kesenian dan olahraga yang dapat bersaing ditingkat regional maupun nasional.
7. Mewujudkan penguasaan keterampilan berbahasa.
8. Melahirkan madrasah yang diperhitungkan dan dilihat sebagai lembaga pendidikan yang memumpuni oleh masyarakat.
9. Mewujudkan pembelajaran TIK.
10. Mewujudkan kesadaran dan pengetahuan pada pelestarian lingkungan.
11. Membuat lingkungan madrasah bersih dan sehat.

c. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo adalah lembaga madrasah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah ini terletak di Jl. Argopuro No. 55 Kecamatan Panji, Kelurahan Mimbaan, Kabupaten Situbondo. Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo merupakan satu-satunya madrasah negeri yang berada dipusat Kabupaten Situbondo dan mempunyai banyak prestasi, diantara adalah prestasi non akademik dan prestasi akademik. Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo merupakan madrasah tertua di Kabupaten Situbondo, dan letaknya yang strategis menjadikan madrasah ini cukup diminati sampai saat ini.

Awal mulanya madrasah ini bukan Bernama Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, melainkan sekolah persiapan Pendidikan Guru Agama (PGA) selama 4 tahun. Ada 5 tokoh yang sangat berpengaruh dan berjasa atas berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yang dulunya

masih Bernama PGA, diantaranya Bapak Abbas yang merupakan pejabat kepala Kispenda Kabupaten Situbondo pada masanya, Kepala urusan agama Situbondo pada masanya yaitu Bapak Wildan Sujoto, mantan guru agama di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di kabupaten Situbondo yaitu Drs. Soeparno Hamsi, KH. Chudori NR yang pernah menjadi pengasuh PP Raudlatul Muaallimin di Situbondo, dan KH. Abdur Rachman adalah tokoh masyarakat pada saat itu.

Awal mula berdirinya PGA di Situbondo belum memiliki fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan yang baik, seperti halnya hanya menggunakan satu ruang kelas dengan menampung 40 orang siswa dan dibimbing oleh 7 orang guru. Berkat usaha keras kepala sekolah yang dijabat oleh Bapak Abbas bersama masyarakat, maka terbitlah Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 39/1965 tanggal 7 Juni 1965 tentang Penegerian Pendidikan Guru Agama 4 Situbondo (PGAN 4 tahun), dan akhirnya PGAN 4 tahun Situbondo resmi berdiri pada tanggal 1 Oktober 1965. Sejak saat itu PGAN 4 tahun Situbondo semakin maju dan berkembang, fasilitas atau sarana dan prasarananya juga semakin lengkap.

Kemudian tahun 1977 terbit SK Menteri Agama RI No. 19/1977 tanggal 16 Maret 1977 tentang Tata Kerja Guru Agama Negeri diseluruh Indonesia yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 1978, mengatur tentang perubahan PGAN 4 tahun menjadi MTSN. Namun, ada sebagian kecil PGAN 4 tahun ditingkatkan menjadi PGAN saja dengan program enam tahun (PGAN 6 tahun). Barulah pada tanggal 25 April 1990 terbit Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 64/1990 tentang alih fungsi PGAN 6 tahun menjadi MAN 2 Situbondo, perubahan terhitung sejak tahun 1992/1993 sampai sekarang. Madrasah ini juga memiliki bangunan asrama putri yang lokasinya tidak jauh dari sekolah, serta ruang lab bahasa dan komputer.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo sekarang memiliki banyak prestasi akademik amupun non-akademik, memiliki beberapa ekstrakurikuler yang dimana siswanya mampu bersaing pada tingkat

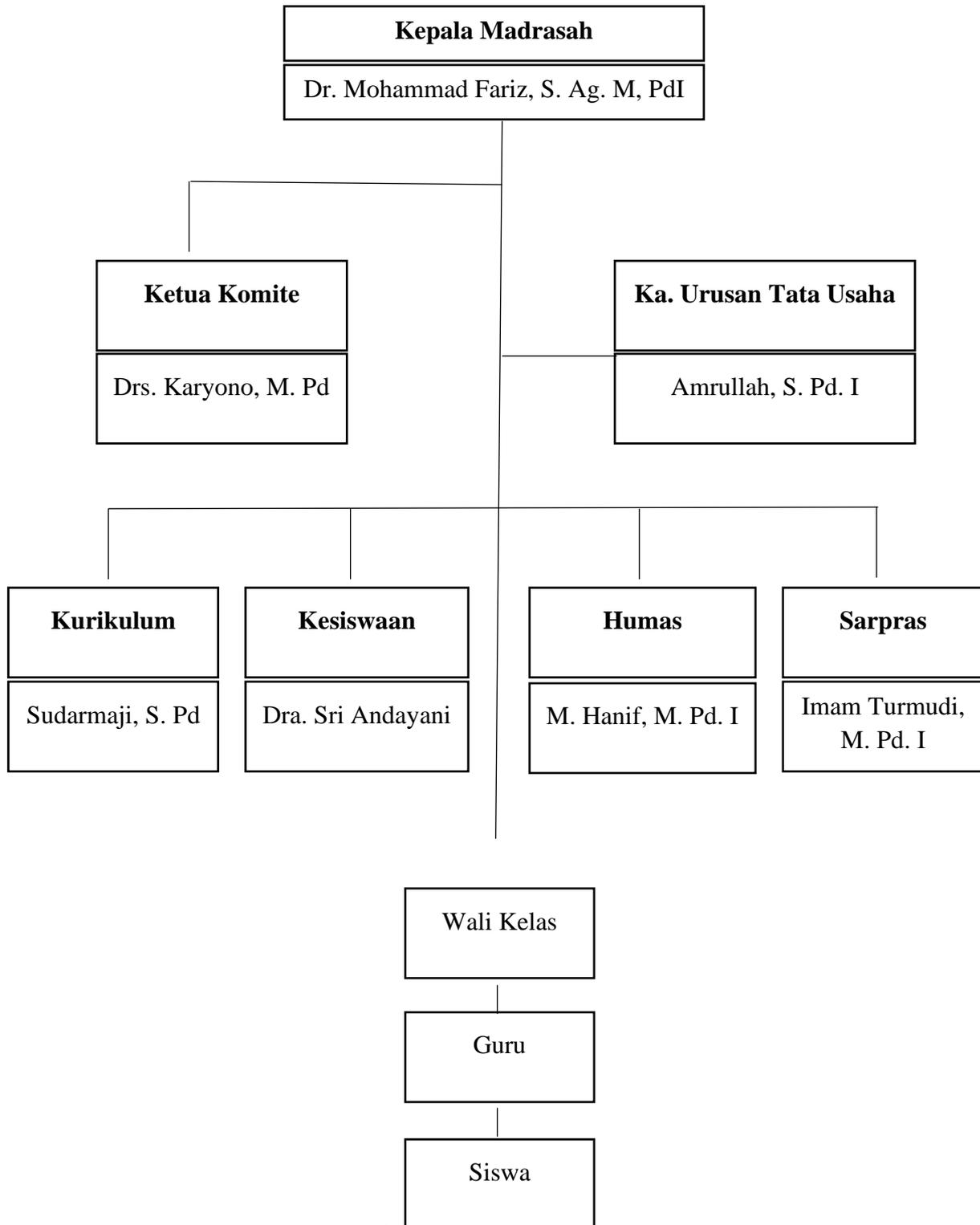
kabupaten hingga nasional. Beberapa ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo adalah karate yang mampu membawa pulang beberapa medali dalam pertandingan daerah maupun nasional, kopasda, KIR, PMR, voli, sepak bola, hadrah, qiro'ah, dan lain-lain. Madrasah ini juga bekerjasama dengan ITS Surabaya dengan adanya program D1 dimana siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dapat bersaing dalam bidang teknologi, contohnya dapat membuat robot karya sendiri dan diperlombakan.

d. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

1. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SITUBONDO



2. Fungsi dan Tugas

a). Kepala Sekolah

1. Kepala sekolah sebagai edukator bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, menilai, membimbing melatih, dan meneliti kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Kepala sekolah sebagai pengelola bertugas untuk menyusun, mengatur, menggerakkan, dan mengawasi program-program sekolah.
3. Kepala sekolah sebagai administrator bertugas untuk mengelola tata usaha dan kebijakan program sekolah untuk mencapai tujuan sekolah.
4. Kepala sekolah sebagai supervisor bertugas untuk membantu guru dalam mengembangkan, merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, dan profesionalisme guru.
5. Kepala sekolah sebagai pemimpin bertugas memengaruhi seluruh warga sekolah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai upaya mencapai tujuan sekolah.
6. Kepala sekolah sebagai pengusaha harus inovatif, kreatif, bekerja keras, ulet, dan memiliki naluri kewirausahaan pendidikan.
7. Kepala sekolah sebagai pencipta iklim bertugas untuk menciptakan suasana sekolah yang kondusif agar warga sekolah senang bekerja di sekolah.

b). Wakil Kepala Sekolah

Menyokong seluruh tugas dari kepala sekolah.

c). Waka Kurikulum

Bertugas menjalankan semua yang berkenaan dengan kurikulum sekolah, seperti jadwal jam pelajaran, mengatur kegiatan pembelajaran serta ekstrakurikuler sekolah.

d). Waka Kesiswaan

Bertugas mengatur seluruh kegiatan sekolah yang berhubungan dengan OSIS, siswa berprestasi, dan BK.

e). Waka Sarana dan Prasarana

Bertugas untuk melakukan perencanaan, pengaturan, pengelolaan, perawatan, dan perbaikan yang berkenaan dengan saran dan prasarana sekolah.

f). Waka Humas

Bertugas untuk mengurus hubungan atau kerjasama dengan pihak komite sekolah atau lembaga lain, contohnya dengan mengadakan kegiatan sosial masyarakat.

g). Wali Kelas

Bertugas untuk menyokong kepala sekolah dalam mengatur dan mengelola kelas.

h). Guru

Guru sebagai pendidik bertugas untuk menjalankan kegiatan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, promes, RPP dan silabus agar pembelajaran lebih tersusun dan terencana, serta memberikan penilaian terhadap siswa.

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Adanya guru dan karyawan menjadi salah satu syarat terciptanya proses pembelajaran di sekolah. Berikut beberapa karyawan dan guru

yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo berjumlah 72 dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Guru dan Karyawan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo:

Tabel. 2.1 Keadaan Guru dan Karyawan

Guru	52
Karyawan	20
Jumlah	72

4. Keadaan Siswa

Siswa adalah sasaran objek dalam proses pembelajaran sebagai penerima ilmu yang diberikan oleh guru. Berikut jumlah siswa yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, yaitu:

Tabel 3.1 Keadaan Siswa

Siswa Kelas X	146
Siswa Kelas XI	141
Siswa Kelas XII	217
Jumlah	504

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang proses kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo terdiri dari beberapa ruang, beberapa diantaranya adalah ruang kelas, dan ruang kegiatan lainnya.

Dibawah ini adalah sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, diantaranya:

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana

No.	Fasilitas	Luas	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah	100 m ²	1 buah	Baik	
2.	Ruang Kelas	192 m ²	21 buah	Baik	
3.	Ruang Guru	100 m ²	1 buah	Baik	
4.	Ruang Tata Usaha	48 m ²	1 buah	Baik	
5.	Perpustakaan	100 m ²	1 buah	Baik	
6.	Laboratorium	100 m ²	3 buah	Baik	
7.	Ruang Musik	100 m ²	1 buah	Baik	
8.	Ruang Keterampilan	45 m ²	1 buah	Baik	
9.	Ruang BK	32 m ²	1 buah	Baik	
10.	Ruang Aula	390 m ²	1 buah	Baik	
11.	Ruang Osis	35 m ²	1 buah	Baik	
12.	Masjid	117 m ²	1 buah	Baik	
13.	Rumah Dinas	140 m ²	2 buah	Baik	
14.	Gudang	100 m ²	1 buah	Baik	
15.	Kantin	28 m ²	2 buah	Baik	

16.	Asrama	310 m ²	1 buah	Baik	
17.	Kamar Mandi Guru	20 m ²	4 buah	Baik	
18.	Kamar Mandi Siswa	78 m ²	6 buah	Baik	
19.	Ruang UKS	25 m ²	1 buah	Baik	
20.	Lapangan Upacara	390 m ²	1 buah	Baik	
21.	Lapangan Basket	-	1 buah	Baik	
22.	Lapangan Voli	-	1 buah	Baik	
23.	Lapangan Lompat Jauh dan tolak peluru	-	1 buah	Baik	
24.	Ruang Satpam	-	1 buah	Baik	

Sumber dan Media Belajar

1. Audio dan Visual

- Komputer : 20 unit
- OHP : 22 unit
- LCD : 22 unit
- Scanner : 1 unit
- Mesin Fotocopy : 1 unit

- Mesin Cek Lock : 1 unit

2. Buku

- Buku Pelajaran : 1.204 jilid

- Buku Penunjang : 520 lembar

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

Pendidikan adalah upaya yang telah terencana dan dilakukan secara sadar dengan tujuan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi diri melalui proses pengajaran untuk sampai pada suatu tujuan. Tujuan dari proses pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yaitu untuk memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci baik merupakan dalil aqli maupun naqli, serta menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan adalah usaha untuk mempraktikkan sebuah metode, teori maupun hal lain untuk mencapai suatu tujuan yang telah tersusun atau terencana. Penerapan penggunaan bertujuan untuk dalam membantu peserta didik menambah ilmu, membentuk sikap peserta didik, mengasah keterampilan, dan mengembangkan potensi dirinya. Sebelum menerapkan penggunaan media Youtube dalam proses pembelajaran, banyak hal yang harus dipersiapkan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, seperti membuat RPP, silabus, modul, dan lainnya.

Umumnya, proses belajar mengajar menggunakan media buku dan dilaksanakan secara tatap muka di sekolah. Tetapi, ketika virus Covid-19 mewabah di Indonesia pendidikan dilaksanakan dengan cara *online* atau daring sehingga pendidik dan peserta didik tidak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka atau langsung. Sebagai gantinya proses pembelajaran menerapkan penggunaan media Youtube selama proses pembelajaran.

Pada tanggal 6 sampai tanggal 8 Januari 2022, peneliti melakukan observasi mengenai penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dan mendapatkan hasil bahwa selama pandemi proses belajar mengajar tetap berlanjut dengan memanfaatkan media seperti Youtube dengan baik. Sebelum pandemi media pembelajaran mengacu pada buku lks dan peserta didik dituntut untuk memahami materi tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran fiqih kelas XI, dan diperoleh hasil seperti dibawah ini.

Ibu Reny menjelaskan seperti berikut:

Pas pandemi mewabah itu mbak, penerapan penggunaan media Youtube hanya digunakan ketika siswa membutuhkan contoh praktik saja mbak. Misal pada materi pernikahan, siswa tidak hanya membutuhkan teori untuk memahami materi ini, tapi siswa juga perlu melihat praktik nikah yang sesuai dengan syari'at Islam agar lebih memahami mbak.⁷⁰

Salah satu siswa kelas XI IPS 2 yang bernama Resita memaparkan mengenai penerapan penggunaan media Youtube dalam pembelajaran daring mata pelajaran fiqih, yaitu:

Selama pandemi pembelajaran fiqih menggunakan media Youtube mbak, penerapannya cuma pas waktu Bu Reny menyuruh teman-teman buat cari materi yang membutuhkan praktek, misal pembelajaran jual beli sama nikah.⁷¹

Begitu juga menurut penuturan salah satu siswa kelas XI IPS 4 yang bernama Uza:

Semenjak pandemi pembelajaran daring mata pelajaran fiqih menggunakan media Youtube mbak, kan sebelum pandemi pake lks atau buku-buku yang lain. Dulu juga pake cara guru hanya menjelaskan yang ada di buku, ngerangkum, praktik. Kalo sekarang kan beda, semua pembelajaran bisa pake hp, Youtube atau whatsapp. Oh iya, kita juga pake buku elektronik mbak.⁷²

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Reny Andriastutik selaku guru mata pelajaran fiqih kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2021 pukul 08.13 WIB

⁷¹ Wawancara dengan salah satu siswa kelas XI IPS 2 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yang bernama Resita pada tanggal 7 Desember 2021 pukul 09.21 WIB

⁷² Wawancara dengan salah satu siswa kelas XI IPS 4 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yang bernama Uza pada tanggal 8 Desember 2021 pukul 12.15 WIB

Siswa kelas XI IPA 1 yang bernama Ahmad menjelaskan sebagai berikut:

Waktu pembelajaran daring pas mata pelajaran fiqih itu pake Youtube mbak, ada juga media pembelajaran lain seperti kita pake whatsapp, buku elektronik, zoom. Tapi untuk pembelajaran fiqih yang ada prakteknya, biasanya bu reny ngasih info kalo temen-temen harus pake Youtube buat referensi setelah pembelajaran. Biasanya kita disuruh buat video praktek juga. Kadang perorang, kadang kelompokan.⁷³

Dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara kepada beberapa siswa kelas XI dan guru mata pelajaran fiqih dijelaskan bahwa penerapan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring dilakukan ketika peserta didik membutuhkan contoh praktik dalam pembelajaran teori tersebut.

2. Hasil penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

Hasil adalah akhir dari sebuah pencapaian. Dalam pembahasan ini, hasil adalah pencapaian akhir dari pembahasan penerapan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring. Pada tanggal 15 sampai tanggal 17 Desember 2021, peneliti melakukan observasi dengan mengamati hasil yang diperoleh dari penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dengan mewawancarai guru mata pelajaran fiqih kelas XI yang bernama Ibu Reny Andriastutik, yaitu:

Hasilnya bagus mbak, siswa lebih mudah mencari materi yang dipelajari. Namun harus ada penekanan bahwa siswa harus benar-benar memperhatikan. Kalo masalah ada perubahan atau peningkatan terhadap motivasi belajar

⁷³ Wawancara dengan salah satu siswa kelas XI IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yang bernama Ahmad pada tanggal 6 Desember 2021 pukul 13.01 WIB

siswa tentu ada mbak, siswa lebih antusias, tertarik dalam belajar, dan tidak merasa jenuh.⁷⁴

Kemudian, wawancara dengan siswa kelas XI IPA 2 yang bernama Miranda, sebagai berikut:

Sejauh ini ada hasil mbak, karena Bu Reny selalu disiplin terhadap tugas dan mengharuskan siswa untuk mengerjakan tugas. Kan sedikit banyak materinya bisa dipahami, Bu Reny juga nggak pernah absen. Ada perbedaan sebelum menggunakan Youtube dan sesudah penggunaan Youtube, contohnya teman-teman tinggal buka Youtube dan cari materi yang dibutuhkan, jadi kita bisa dengan mudah belajar dari situ mbak. Kalo kelebihan penggunaan media Youtube udah sejalan sama anak jaman sekarang yang apa-apa serba hp, dan bergantung sama medsos, lebih menarik dalam pembelajaran. Kekurangannya menurutku sih nggak ada mbak.⁷⁵

Siswa kelas XI IPS 3 yang bernama Nia menjelaskan sebagai berikut:

Menurut saya pribadi ada hasilnya mbak, kalo dulu nih paling males baca buku, ngerangkum, dengerin materi dari guru karena saya bosan, terus tiba-tiba disuruh praktek, kan saya belum ngerti mbak. Nah sekarang pake Youtube contoh prakteknya saya lebih paham, nggak bosen apalagi jenuh.⁷⁶

Siswa kelas XI IPS 4 yang bernama Ghina menjelaskan sebagai berikut:

Pake Youtube pas pelajaran fiqih buat saya ada hasilnya mbak, lebih paham materi bahkan prakteknya. Dulu sering bingung kalo tiba-tiba bu Reny ngasih tugas praktek soalnya dibuku kan cuma penjelasan, gambar. Pas pake Youtube kan jelas mbak, jadi saya suka kalo pake Youtube.⁷⁷

Dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran fiqih dan beberapa siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo bahwa penggunaan media Youtube pada mata pelajaran fiqih mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, dan menarik perhatian siswa untuk belajar.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Reny Andriastutik selaku guru mata pelajaran fiqih kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 08.13 WIB

⁷⁵ Wawancara dengan salah satu siswa kelas XI IPA 2 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yang bernama Miranda pada tanggal 17 Desember 2021 pukul 08.35 WIB

⁷⁶ Wawancara dengan salah satu siswa kelas XI IPS 3 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yang bernama Nia pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 09.45 WIB

⁷⁷ Wawancara dengan salah satu siswa kelas XI IPS 4 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yang bernama Ghina pada tanggal 16 Desember 2021 pukul 10.12 WIB

3. Efektivitas penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

Efektivitas yaitu kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan sebagai ukuran yang digunakan lembaga atau seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Efektivitas pembelajaran bisa dinilai dengan berbagai cara, yaitu usaha guru dalam memotivasi peserta didik, kualitas pembelajaran, juga waktu yang dibutuhkan, dan kesesuaian tingkat dalam pembelajaran.

Pada tanggal 3 sampai tanggal 6 Januari 2022, peneliti melakukan observasi tentang efektivitas penggunaan Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo. Dari Observasi yang didapat, penggunaan media Youtube dapat dikatakan efektif karena peserta didik menunjukkan hasil yang berbeda antara pembelajaran fiqih sebelum pandemi, dan pembelajaran fiqih sesudah pandemi. Pada saat sebelum pandemi, peserta didik dinilai tidak ada ketertarikan terhadap pembelajaran fiqih. Namun, ketika pandemi peserta didik mulai menunjukkan beberapa perubahan, seperti halnya mengumpulkan tugas tepat waktu, kreativitas penugasan, pemahaman materi yang didapat, dan lainnya. Meskipun ketika pandemi pendidik dan peserta didik mempunyai keluhan akan pembelajaran daring yang memerlukan kuota internet atau *wifi* agar tetap dapat mengikuti pembelajaran.

Setiap pendidik mempunyai cara yang dilakukan dalam menyampaikan materi, motivasi belajar, pemberian tugas, dan peraturan yang dimiliki disetiap pembelajaran. Seperti hasil wawancara dengan siswa kelas XI IPA 3 yang bernama Najwa, yaitu:

Dalam pembelajaran pakai Youtube ada kendala mbak, kendalanya dipaketan. Jadi kalo mau buka Youtube harus cari *wifi* pas lagi di luar. Tapi untuk kendala yang lain nggak ada mbak, teman-teman malah terbantu karena lebih mudah belajar menggunakan aplikasi Youtube, Bu Reny tiap pertemuan ngasih motivasi, masukan, dan nasihat buat kita, sebelum masuk ke materi

baru biasanya Bu Reny ngadain kuis atau tanya jawab seputar materi yang sudah dibahas sebelumnya.⁷⁸

Selain itu, siswa kelas XI IPS 1 yang bernama Mustaqim menjelaskan bahwa:

Pembelajaran pake Youtube ngabisin banyak kuota kalo diluar mbak, pas lagi nggak di rumah itu bingung kalo nggak ada *wifi*. Tapi Sukanya pake Youtube itu bisa dibuka dimana saja, kapan saja. Bu Reny tiap baru masuk kelas langsung nanyain beberapa pertanyaan tentang pelajaran yang kemarin, pokoknya siswa dibikin paham dulu ke materi yang sudah dipelajari sebelum masuk materi baru. Kalo sudah mau selesai pelajaran ngasih motivasi, saran, nasihat ke siswa.⁷⁹

Siswa kelas XI IPA 2 yang bernama Inay menjelaskan sebagai berikut:

Bu Reny baru masuk kelas habis salam, berdo'a, mesti nanya sama muridnya tentang materi sebelumnya, kaya quiz. Terus kalo sudah selesai nanti bu Reny memastikan apa sudah paham, dan nanya mau masuk ke materi selanjutnya? Misal masih ada yang belum paham, bu Reny juga sabar ngajarin sama paham, menjelaskan meskipun bertanya dimana saja asala bu Reny nggak sibuk mbak. Bu Reny juga sering cerita tentang masa mudanya buat acuan biar kita termotivasi. Masalah tugas bu Reny disiplin mbak, jadi kalo bilang dikumpulkan 3 hari lagi ya dikumpulkan 3 hari lagi.⁸⁰

Dari hasil wawancara di atas bahwa pembelajaran daring menggunakan media Youtube pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dikatakan efektif berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran fiqih dan beberapa siswa kelas XI.

⁷⁸ Wawancara dengan salah satu siswa kelas XI IPA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yang bernama Najwa pada tanggal 6 Januari 2022 pukul 13.01 WIB

⁷⁹ Wawancara dengan salah satu siswa kelas XI IPS 1 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yang bernama Mustaqim pada tanggal 4 Januari 2022 pukul 11.15 WIB

⁸⁰ Wawancara dengan salah satu siswa kelas XI IPA 2 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yang bernama Inay pada tanggal 3 Januari 2022 pukul 09.45 WIB

BAB V

PEMBAHASAN

Sesudah melakukan penelitian dan mengumpulkan beberapa data yang diambil dari pengamatan, wawancara atau *interview*, serta dokumentasi di lapangan, maka hal yang berikutnya peneliti lakukan adalah menganalisa data mengenai kelanjutan proses penelitian, sehingga menemukan hasil dari rumusan masalah mengenai judul yang telah diteliti.

Sesuai dengan metode penelitian peneliti tentukan, yaitu metode deskriptif kualitatif, peneliti melakukannya dengan mengumpulkan dan menganalisa data yang diperoleh selama proses pengamatan, wawancara, dan juga dokumentasi dengan lembaga yang bersangkutan.

Data yang diperoleh akan diuraikan selanjutnya akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian atau rumusan masalah yang ada. Berikut adalah hasil analisa dari peneliti, yaitu:

1. Penerapan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqh melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

Fiqh adalah materi pelajaran Pendidikan Agama Islam selain Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak, dan Quran Hadits. Fiqh merupakan pelajaran yang membahas mengenai hukum syari'at Islam, mulai dari teori hingga praktik yang mewajibkan umat Islam memahami dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pembelajaran fiqh adalah memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci, dan menyeluruh baik merupakan dalil aqli maupun dalil naqli. Dengan adanya pembelajaran fiqh, peserta didik diharap mampu membedakan mana yang salah dan yang benar, yang wajib dan yang sunnah, yang halal dan yang haram, serta dapat menumbuhkan kecintaannya kepada Allah.

Sebelum pandemi, penyampaian yang dilakukan oleh pendidik bermacam-macam sesuai dengan pembahasan yang dipelajari. Sebagian pendidik Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo masih ada yang menggunakan pendekatan tradisional, yaitu dengan menggunakan pendidik sebagai sumber belajar satu-satunya dalam kelas atau dengan metode ceramah yang dilakukan oleh pendidik. Kekurangan yang terdapat dalam pendekatan tradisional yaitu peserta didik dinilai tidak mampu berkembang, terbatasnya kreativitas peserta didik karena peserta didik hanya melaksanakan pembelajaran sesuai instruksi pendidik, dan hanya mengandalkan pendidik sebagai satu-satunya sumber ilmu yang mereka punya. Peran pendidik dalam pendekatan ini sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik disini dikatakan sebagai objek pembelajaran dimana peserta didik diminta untuk melaksanakan proses pembelajaran yang telah ditentukan oleh pendidik tanpa bisa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan diri, dan kreativitas yang dimiliki.

Disisi lain, sebagian pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo melakukan pendekatan yang lebih modern, yaitu dengan cara menjadikan peserta didik sebagai fokus atau subjek dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dinilai lebih baik karena peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya, dan meningkatkan potensi dalam dirinya sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Dalam pendekatan ini, pendidik tidak hanya sebagai sumber belajar, melainkan sebagai fasilitator, dan pembimbing.

Dalam pembelajaran, teknik atau metode yang digunakan dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Teknik yang digunakan dalam pembelajaran dapat disesuaikan oleh pendidik masing-masing seperti melihat materi, kondisi situasi peserta didik, dan waktu. Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran fiqih yaitu ceramah, praktik, tanya jawab, diskusi, dan lain sebagainya.

Namun, dengan mewabahnya Covid-19 yang mengharuskan seluruh pekerjaan dilakukan dari rumah, tak terkecuali proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan dalam kelas secara langsung. Pendidik, dan peserta didik

melakukan pembelajaran secara daring atau *online* dengan menggunakan jaringan internet. Karena inilah yang mengharuskan pendidik dan peserta didik untuk mengubah dan melaksanakan pembelajaran mulai dari materi, penugasan, metode, dan lain-lain.

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo menerapkan media Youtube sebagai media pembelajaran yang digunakan, terlebih lagi untuk materi pembelajaran fiqih yang membutuhkan contoh pemahaman praktik yang jelas. Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo menerapkan penggunaan media Youtube karena dinilai praktis, mudah digunakan, dan dapat diputar berulang kali dimana saja dan kapan saja. Pendidik memberikan informasi materi melalui obrolan grup, menginstruksikan peserta didik untuk menonton video materi tersebut di Youtube, dan menginstruksikan peserta didik membuat video praktik materi sesuai pemahaman peserta didik dari materi dan video yang telah ditonton.

2. Hasil penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

Hasil merupakan akhir dari sebuah pencapaian. Sebelum mencapai akhir dari sebuah penelitian, peneliti melakukan analisa terhadap penerapan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih seperti pada penjelasan sebelumnya. Hasil dari penerapan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dinilai berhasil, dan sangat baik.

Penggunaan media Youtube dikatakan lebih mudah bagi anak zaman sekarang yang kemana-mana membawa *smartphone*, sehingga tidak ada alasan untuk meninggalkan kelas pembelajaran, dan tidak dikatakan gptek di era globalisasi. Penggunaan media Youtube juga juga memberi kesan baik karena lebih mudah mencari materi yang diinginkan, dan merasa melihat secara langsung.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo menggunakan media Youtube sebagai media pembelajaran karena memiliki kelebihan video materi yang dapat diputar ulang kapan saja, dan dimana saja. Sehingga ketika peserta didik belum memahami materi fiqih, mereka dapat melihat kembali video praktik di Youtube.

Tentu saja bukan hanya kelebihan yang ada, melainkan terdapat kekurangan yang dialami ketika melaksanakan pembelajaran online. Semua narasumber memiliki satu kendala yang dialami, yaitu kuota internet. Peserta didik yang dituntut untuk memiliki kuota yang tak sedikit memberatkan karena ekonomi setiap orang itu tidak sama, *wifi* yang tidak ada disetiap tempat juga menjadi penghalang bagi peserta didik untuk mengakses internet. Namun, dengan satu kendala itu, tidak membuat peserta didik mundur, dan patah semangat. Hasil yang diperoleh dari penggunaan media Youtube dikatakan berhasil menarik minat dan motivasi belajar peserta didik.

3. Efektivitas penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

Ketika penerapan penggunaan media Youtube telah mencapai tujuan yang diinginkan, dan direncanakan, maka penerapan itu dapat dikatakan efektif. Tujuan pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yaitu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari tentang pokok-pokok atau ajaran hukum syari'at Islam yang berpegang teguh pada dalil aqli, dan dalil naqli.

Setiap kegiatan yang dilakukan sudah pasti memiliki tujuan yang akan dicapai, melakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, dengan wabah yang melanda seluruh dunia Covid-19 mengharuskan kerja dari rumah termasuk kegiatan belajar mengajar. Pemerintah khususnya dinas pendidikan juga mencari cara agar pembelajaran tetap dapat dilaksanakan meskipun hanya dari rumah.

Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya, dengan mempersiapkan Prota, Promes, RPP, dan Silabus dengan maksud pembelajaran lebih terarah,

pendidik tidak akan menyampaikan materi lain yang tidak berhubungan dengan materi yang dibahas, dan tidak akan memberikan penugasan yang menyimpang dari materi yang diajarkan

Proses pembelajaran mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo memiliki 1 kali (2 jam pelajaran) pertemuan perminggu. Dengan adanya keterbatasan waktu, pendidik diharap mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan lebih kreatif untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, dan mencari cara agar materi dapat dipahami dengan baik dan cepat oleh peserta didik. Pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media Youtube.

Pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo sebelumnya membuat jenuh, dan membosankan dikarenakan metode pembelajaran pendidik kurang menarik, yaitu ceramah, mencatat atau merangkum, mengerjakan tugas di LKS, dan praktik. Peserta didik dinilai bosan akan pembelajaran seperti itu, dan tidak menarik motivasi belajar fiqih. Peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri dan kreativitasnya karena guru yang menjadi subjek dalam pembelajaran. Namun, dalam pembelajaran pandemi guru lebih memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya serta kreativitasnya.

Dalam pembelajaran selama *online* atau daring, pendidik hanya memberikan informasi materi yang akan dipelajari, dan video mana di Youtube tentang materi tersebut yang akan dijadikan contoh praktik oleh peserta didik. Setelah itu, pendidik memberikan penugasan kepada peserta didik untuk membuat video praktik sesuai materi yang dipelajari. Dalam pembuatan video inilah potensi dan kreativitas peserta didik dapat dikembangkan, semakin bagus video penugasan, maka semakin bagus nilai yang ia dapat.

Pada proses pembelajaran indikator yang digunakan pendidik yakni, pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar peserta didik mampu menguasai materi. Kualitas pembelajaran yang didapat, yakni

banyaknya informasi atau keterampilan yang ada. Sebelum memasuki materi baru, pendidik akan memastikan terlebih dahulu peserta didik memahami materi yang sebelumnya agar tidak ada yang tertinggal dalam pemahaman. Yang terakhir adalah waktu yang dibutuhkan peserta didik untuk menyelesaikan pelajaran dan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Indikator diatas adalah alat yang digunakan untuk mengukur keefektivan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo. Dengan adanya indikator tersebut sebagai pengukur keefektivan pembelajaran daring menggunakan media Youtube, maka pembelajaran fiqih menggunakan media Youtube dikatakan efektif sesuai hasil yang didapat.

Teori tersebut sesuai dengan penjelasan Slavyn yang menjelaskan tentang beberapa indikator mengenai keefektivan, diantaranya:

- a. Kualitas Pembelajaran, yaitu banyaknya informasi atau keterampilan yang didapat oleh peserta didik selama proses pembelajaran.
- b. Kesesuaian tingkat belajar, yaitu pendidikan memastikan terlebih dahulu bahwa peserta didik telah memahami materi lama sebelum memasuki materi baru.
- c. Insentif, yaitu pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik ketika proses pembelajaran.
- d. Waktu, yaitu waktu yang dibutuhkan peserta didik untuk memahami, dan menyelesaikan materi maupun tugas yang diberikan oleh pendidik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisa terhadap penelitian penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dilaksanakan dengan cara pendidik memberikan informasi materi yang akan dipelajari pada obrolan grup, peserta didik diberikan materi, dan diinstruksikan untuk menonton video praktik menggunakan media Youtube tentang materi yang sedang dipelajari. Selanjutnya, peserta didik diberikan tugas untuk membuat video praktik materi tersebut sesuai yang telah dipahami oleh peserta didik masing-masing, dan pengumpulannya di obrolan grup kelas. Pendidik memberikan waktu penugasan paling cepat 3 hari, dan paling lambat selama 5 hari
2. Hasil dari penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih dinilai berhasil, dan sangat baik karena penggunaan media Youtube di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo lebih mudah digunakan, lebih mudah mencari materi, dan peserta didik terlihat lebih antusias, bahkan tidak jenuh dalam proses pembelajaran.
3. Efektivitas penggunaan media Youtube dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, yaitu peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran, sebelum memasuki materi baru pendidik memastikan terlebih dahulu peserta didik memahami materi yang lama, banyaknya materi dan informasi yang diberikan pendidik agar peserta didik mampu mengembangkan kreatifitasnya dan tidak hanya berpaku pada satu referensi. Pendidik yang memberikan penugasan, dan peserta didik yang

mengumpulkan penugasan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, serta pendidik yang memotivasi peserta didik untuk giat belajar demi masa depan yang lebih baik, menasihati, dan mengkritik jika peserta didik melakukan suatu kesalahan. Dengan mengacu pada indikator itu, penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dianggap efektif meskipun hanya ada satu kendala, yaitu masalah kuota dalam pembelajaran.

B. Saran

Pembelajaran penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo telah terlaksana, namun dengan terlaksananya pembelajaran tersebut masih memiliki beberapa kekurangan yang masih banyak memerlukan perbaikan, yaitu:

1. Penggunaan media Youtube dalam pembelajaran fiqih memiliki kendala yang sama, yaitu kuota internet yang dibutuhkan. Setelah menonton video Youtube, peserta didik juga harus mengunggah video penugasan ke dalam obrolan grup. Salah satu yang seharusnya dilakukan pihak sekolah adalah memantau peserta didik serta memberikan fasilitas atau bantuan kuota internet bagi peserta didik yang dapat membantu meringankan beban peserta didik, khususnya yang memiliki masalah ekonomi agar peserta didik tidak tertinggal dalam pembelajaran.
2. Hasil yang diperoleh dikatakan sangat baik, penugasan yang diberikan kepada peserta didik juga dikerjakan dan dikumpulkan sesuai waktu yang ditentukan. Namun, peserta didik diharap mampu mengamalkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya ketika mendapat penugasan demi nilai yang baik. Dari hal ini, pendidik diharapkan mampu memberikan kesan yang baik agar peserta didik tanpa harus dipaksa dapat menjalankan dan mengamalkan materi pembelajaran, dan meningkatkan motivasi belajar instrinsik demi tujuan atau cita-cita yang diinginkan.

3. Efektivitas penggunaan media Youtube pada mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dikatakan efektif karena memenuhi beberapa indikator. Namun, dalam perkembangan teknologi dan zaman, penulis berharap kualitas pembelajaran fiqih Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo lebih ditingkatkan lagi dengan menjadikan peserta didik sebagai subjek pembelajaran, tujuannya agar peserta didik lebih aktif, kreatif, dan mampu mengembangkan potensi dirinya, serta tidak selalu bergantung kepada pendidik yang dianggap menjadi satu-satunya sumber pembelajaran. Meskipun nantinya pembelajaran kembali seperti semula atau tatap muka, penulis berharap peserta didik tetap dapat meningkatkan kreativitas, dan kemampuannya. Pendidik harus memperhatikan peserta didik, dan membuat ruang agar peserta didik dapat berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemah. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema
- Amiruddin, dkk. 2006. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rajawali Press
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002 *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Azis, Ayu Lestari. 2017. *Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X di SMKN 4 Makassar*. Tesis S2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
- Bilfaqih, Yusuf, dan Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herwibowo, Yudhi. 2008. *Youtube*. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Indrakusuma, Amir Daien. 2010. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Isman, Mhd. 2016. *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan). The Progressive and Fun Education Seminar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*
- Jalil, Matori Abdul. 2021. *Pemanfaatan Media Sosial Youtube Dalam meningkatkan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Kementerian Agama RI. 2015. *Buku Siswa Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Agama

- Mansir, Firman. 2020. *Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah. Al-Wijdan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Vol. V No. 2
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mujianto Haryadi. 2019. *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar, Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* Vol. 5 No. 1
- Nolker, Helmut, dan Eberhard Schoenfeldt. 2002. *Pendidikan Kejuruan : Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan, Terjemahan Agus Setiadi*. Jakarta: PT. Gramedia
- Oktiana, Herly. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
- P, Dewi Salma. 2008. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV Sarnu Untung
- PP No.19. 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Rusman, Deni Kurniawan, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sardiman. 2014. *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo,
- Siyoto, Sandudan Ali Sodiq. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sudjana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta CV
- Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiadi. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial* , ed. 2. Jakarta: Bumi Aksara
- Wigati, Sofyani. 2018. *Pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hajar Dewantara Untuk Materi Integral di SMA*
- Wilson, Andrea. *Youtube in the Classroom*

ZC, Mohammad Syarif Hidayatullah. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Kasus Peserta Didik Kelas 7 MTsN 4 Surabaya)*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Zubaidillah, Muh. Haris. 2018. *Analisis Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Materi Zakat dan Hikmahnya di Madrasah Aliyah, Al-Falah*. Vol. XVIII No.2

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> diakses pada tanggal 23 Maret 2022 pukul 20.03

https://www.instagram.com/p/CQ-tv1ppB75/?utm_medium=share_sheet diakses pada tanggal 7 Juli 2021 pukul 23.52

<https://www.kompasiana.com/andidwiryanto> diakses pada tanggal 12 April 2022 pukul 17:41

www.bing.com diakses pada tanggal 7 Juli 2021 pukul 23.29

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

TENTANG

PENGGUNAAN MEDIA *YOUTUBE* DALAM MENINGKATKAN

MOTIVASI BELAJAR FIQIH MELALUI PEMBELAJARAN DARING

SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SITUBONDO

PEDOMAN OBSERVASI

Terjun secara langsung di lapangan untuk mengamati, menulis atau mencatat fenomena yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

1. Kondisi lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo
2. Kegiatan Belajar Mengajar

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo
2. Visi, misi, dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo
3. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo
4. Keadaan guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo
5. Keadaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo
6. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam proses penelitian, peneliti mewawancarai 1 guru mata pelajaran Fiqih, dan beberapa siswa kelas XI.

1. Responden guru mata pelajaran Fiqih.

- a. Apa alasan Ibu memilih Youtube sebagai media pembelajaran Fiqih?
- b. Apakah Ibu merasa terbantu dengan adanya Youtube sebagai media pembelajaran Fiqih?
- c. Apakah terdapat kendala dalam pembelajaran daring menggunakan media Youtube pada mata pelajaran Fiqih?
- d. Bagaimana penerapan penggunaan media Youtube dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih ?
- e. Bagaimana hasil dari penggunaan media Youtube dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih?
- f. Apakah terdapat perbedaan atau kemajuan sebelum dan sesudah menggunakan media Youtube sebagai media pembelajaran daring?
- g. Bagaimana cara Ibu memberikan penugasan terhadap siswa?

2. Responden beberapa siswa kelas XI.

- a. Apakah terdapat kendala dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih menggunakan media Youtube?
- b. Apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran dari mata pelajaran Fiqih menggunakan media Youtube?
- c. Apakah dengan adanya pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan media Youtube membuahkan hasil?

- d. Apakah terdapat perbedaan atau kemajuan sebelum dan sesudah menggunakan media Youtube sebagai media pembelajaran daring?
- e. Bagaimana penerapan pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih menggunakan media Youtube?
- f. Apakah dengan adanya pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih menggunakan media Youtube dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
- g. Berapa banyak materi yang diberikan guru Fiqih dan berapa banyak materi itu dapat dipahami siswa?
- h. Apakah guru Fiqih memastikan terlebih dahulu siswa memahami materi lama sebelum memulai materi baru?
- i. Apakah guru Fiqih pernah memberikan motivasi kepada siswa?

KURIKULUM DARURAT

SILABUS NEW NORMAL (KURIKULUM DARURAT)

Kompetensi Dasar, Materi Pembelajaran, Materi Essensial, dan Non Essensial

MATA PELAJARAN : FIQIH
KELAS : XI
SEMESTER : 2
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022
ALOKASI WAKTU : 108 JAM PELAJARAN
MINGGU EFEKTIF : 10 MINGGU
Jumlah Jam Pelajaran Tiap Minggu : 2 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Essensial	Materi Non Essensial
Semester Genap		
3.1 Menjelaskan ketentuan perkawinan dalam Islam dan hikmahnya	✓	
4.1 Mengkritisi praktik perkawinan yang salah dimasyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam	✓	
3.2 Memahami ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan	✓	
4.2 Menunjukkan contoh perbedaan ketentuan perkawinan dalam Islam dengan UU perkawinan 1975	✓	

3.3 Menguraikan ketentuan hukum mawaris dan wasiat dalam Islam	✓	
4.3 Mengkritisi praktik waris dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam	✓	

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SITUBONDO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**

Jalan Argopuro no.55 Telp Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo 68322
Telepon (0338) 671983 E-mail : man2situbondo@yahoo.co.com

Nomor : B- 419 /Ma.13.07.2/PP.00.9/11/2021 23 November 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan

Yth. Bapak/Ibu Dekan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Menindak lanjuti surat Saudara Nomor : 2311/Un.03.1/TL.00.1/11/2021, perihal
Izin penelitian , dari bulan November 2021 s.d Januari 2022 atas nama :

Nama : Mifta Lailatul Qodri
NIM : 17110054
Jurusan : Pend. Agama Islam (PAI)

Bersama ini kami beritahukan bahawa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2
Situbondo bersedia menerima penelitian dimaksud.

Demikian pemberitahuan ini atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui
Kepala Madrasah



Mohammad Faris



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.E. Untuk memastikan keasliannya,
silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tte.kemenag.go.id/>
Token : 5vKIU4

BUKTI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SITUBONDO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Argopuro no.55 Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo 68322 Telepon (0338) 671983
Website:www.man2situbondo.sch.id E-mail : man2_situbondo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 18/MA.13.07.02/PP.00.9/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Mohammad Faris S.Ag.M.Pd.I
NIP : 197506052007101003
Jabatan : Kepala MAN 2 Situbondo
NPSN / NSM : 20584620 / 131135120002
Alamat : Jl. Argopuro No.55 Mimbaan Panji Situbondo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mifta Lailatul Qodri
NIM : 17110054
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Lembaga pendidikan : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dari Tanggal 02 Desember 2021 s.d 06 Januari 2022 dengan Judul “ Penggunaan Media Youtube dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Situbondo, 11 Juni 2022
Kepala Madrasah,



Mohammad Faris



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.E. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tfe.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tfe.kemenag.go.id/>
Token : IOPBHL

DOKUMENTASI LAPANGAN



Wawancara dengan Bu Reny, guru mata pelajaran Fiqih Kelas XI



Wawancara dengan Ghina, salah satu siswi kelas XI IPS 4



Wawancara dengan Miranda, salah satu siswi kelas XI IPA 2



Wawancara dengan Nia, salah satu siswi kelas XI IPS 3



Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo tampak depan



Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo tampak samping



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Mifta Lailatul Qodri
NIM : 17110054
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
Judul Skripsi : "Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo"

No.	Tanggal Konsultasi	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	19 Maret 2022	Revisi Judul Skripsi	
2.	26 Maret 2022	Revisi Rumusan Masalah	
3.	15 April 2022	Konsultasi BAB 1-3	
4.	19 April 2022	Revisi BAB 1-3	
5.	10 Mei 2022	Konsultasi BAB 4	
6.	16 Mei 2022	Revisi BAB 4	
7.	26 Mei 2022	Konsultasi BAB 5-6	
8.	6 Juni 2022	Revisi BAB 5-6	
9.	7 Juni 2022	Konsultasi Abstrak	
10.	9 Juni 2022	Konsultasi + Revisi BAB 1-6+ACC	

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Mifta Lailatul Qodri
Nama Panggilan : Mifta
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 31 Oktober 1998
Nama Ayah : Samsul Noer Arifin
Nama Ibu : Ismaniya
Pekerjaan : Wiraswasta

Anak kedua dari tiga bersaudara

- Maulana Rasyid Abrori, S. Sos
- Luqman Kholifatur Rahman

Jenjang Pendidikan

- TK Nurul Anshar
- SDN 1 Mimbaan
- MTsN 1 Situbondo
- MAN 2 Situbondo